

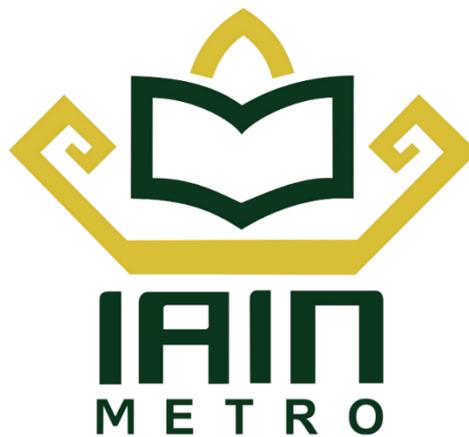
SKRIPSI

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR FIQH SISWA DI MI MA'ARIF NU 9 TAMAN FAJAR**

Oleh:

AZIZ BASITH PRAWIRA

NPM. 2101010016



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1446 H/2025 M

SKRIPSI

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
FIQH SISWA DI MI MA'ARIF NU 9 TAMAN FAJAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

AZIZ BASITH PRAWIRA

NPM 2101010016

Pembimbing:

Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1446 H/2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Aziz Basith Prawira
NPM : 2101010016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SISWA DI MI MA'ARIF NU 9 TAMAN FAJAR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 14 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR FIQH SISWA DI MI MA'ARIF NU 9
TAMAN FAJAR
Nama : Aziz Basith Prawira
NPM : 2101010016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 1998031 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2462 / In-28.1 / J/P.P. 00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SISWA DI MI MA'ARIF NU 9 TAMAN FAJAR disusun oleh: Aziz Basith Prawira, NPM: 2101010016, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/26 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

(.....)

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

(.....)

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Anisa'u Fitriyatus Sholihah, S.S, M.Pd

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SISWA DI MI MA'ARIF NU 9 TAMAN FAJAR

Oleh:
Aziz Basith Prawira

Hasil belajar siswa merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan di sekolah. Di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar, hanya 53% siswa kelas V yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Fiqh, sedangkan 47% lainnya belum mencapai target. Kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian terhadap faktor eksternal seperti bimbingan orang tua. Orang tua berperan dalam memperkuat pemahaman materi Fiqh yang mencakup konsep hukum Islam dan praktik ibadah, melalui pengulangan, diskusi, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Fiqh siswa kelas V di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Responden berjumlah 51 siswa dari kelas V-A dan V-B pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Instrumen angket terdiri atas 15 pernyataan dengan skala Likert 5 poin untuk mengukur tingkat bimbingan orang tua. Analisis data menggunakan rumus Pearson Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Fiqh siswa, dengan kontribusi sebesar 65,4% ($R^2 = 0,654$). Nilai t_{hitung} sebesar 9,63 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,009 pada taraf signifikansi 5%, yang berarti hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, bimbingan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar Fiqh siswa di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar.

Kata Kunci: Bimbingan Orang Tua, Hasil Belajar, Fiqh

ABSTRAK

THE INFLUENCE OF PARENTAL GUIDANCE ON STUDENTS' FIQH LEARNING OUTCOMES AT MI MA'ARIF NU 9 TAMAN FAJAR

By:
Aziz Basith Prawira

Student learning outcomes are a crucial indicator in evaluating the success of education in schools. At MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar, only 53% of fifth-grade students met the Minimum Mastery Criteria (KKTP) in the subject of Fiqh, while the remaining 47% did not. This condition highlights the need to consider external factors such as parental guidance. Parents play an essential role in reinforcing students' understanding of Fiqh, which includes Islamic legal concepts and worship practices, through review, discussion, and real-life application at home.

This study aims to determine the influence of parental guidance on students' learning outcomes in Fiqh among fifth-grade students at MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar. The research employed a quantitative approach with data collected through questionnaires and documentation. A total of 51 students from classes V-A and V-B during the second semester of the 2024/2025 academic year served as respondents. The questionnaire consisted of 15 statements using a 5-point Likert scale to measure the level of parental guidance. Data analysis was conducted using the Pearson Product Moment correlation formula.

The results indicated a significant influence of parental guidance on students' Fiqh learning outcomes, contributing 65.4% to the variation in achievement ($R^2 = 0.654$). The calculated t-value (t_{count}) of 9.63 was greater than the critical t-value (t_{table}) of 2.009 at a 5% significance level, confirming the acceptance of the alternative hypothesis. Therefore, parental guidance plays a vital role in improving Fiqh learning outcomes among students at MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar.

Keywords: Parental Guidance, Learning Outcomes, Fiqh

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aziz Basith Prawira
NPM : 2101010016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 10 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Aziz Basith Prawira
NPM. 2101010016p

MOTTO

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.”

(QS. Al-Isra’: 24)¹

¹ Q.S. Al-Isra’/17 : 6, t.t.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, keberhasilan studi saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tersayang, Ibu Dyah Wirasati yang selalu mendukungku, serta do'a yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilanku. Bapak Suprayitna yang selalu menjadi motivasiku untuk tetap kuat dan semangat.
2. Kepada keluarga besarku, yang selalu memberikan dukungan dan doa agar selalu semangat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada saya.
4. Kepada sahabatku Halimah Anjar Wati yang selalu membersamai, mendukung dan membantu saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
6. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa di MI Ma’arif NU 9 Taman Fajar”, sehingga selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam, tidak lupa peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang sudah menjadi contoh bagi semua orang di setiap kehidupan, terutama dalam bidang akademik.

Selain itu, peneliti menyadari jika tanpa bantuan, petunjuk, dan dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin berterima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, ibu Dewi Masitoh, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung dan bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, arahan dan dengan sabar membimbing sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Yusuf Febriyana, S.Pd.I, selaku kepala sekolah MI Ma’arif NU 9 Taman Fajar dan juga kepada bapak ibu guru serta staf karyawan di MI Ma’arif NU 9 Taman Fajar yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti membutuhkan masukan yang positif. Selain itu, peneliti berharap supaya skripsi ini dapat berguna bagi peneliti dan bagi pembaca sekalian.

Metro, 26 Juni 2025

Penulis,


Aziz Basith Prawira
NPM. 2101010016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Indikator Hasil Belajar	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
B. Bimbingan Orang Tua	25
1. Pengertian Bimbingan Orang Tua.....	25
2. Urgensi Bimbingan Orang Tua	27

3. Indikator Bimbingan Orang Tua	28
C. Mata Pelajaran Fiqh	31
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqh	31
2. Fungsi Mata Pelajaran Fiqh	33
3. Tujuan Mata Pelajaran Fiqh	33
D. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar	34
E. Kerangka Konseptual Penelitian	36
F. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Definisi Oprasional Variabel	40
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
3. Pengujian Hipotesis.....	62
B. Pembahasan.....	65
BAB VPENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

1.1 Data hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqh	5
2.1 Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif	19
2.2 Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif.....	19
2.3 Indikator Hasil Belajar Ranah Psikomotorik	20
3.1 Jumlah siswa kelas V MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar	41
3.2 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	45
3.3 Instrumen Angket tentang Bimbingan Orang Tua	46
4.1 Daftar Guru dan Staff Tata Usaha MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar	54
4.2 Data Siswa MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar T.P. 2024/2025	56
4.3 Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar.....	57
4.4 Hasil Validitas Bimbingan Orang Tua.....	58
4.5 Hasil Reliabilitas Bimbingan Orang Tua	59
4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Bimbingan Orang Tua	61
4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	62
4.8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	64

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	37
4.1 Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 9	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Angket Bimbingan Orang Tua	71
2. Data Hasil Belajar	72
3. Data Koefisien Korelasi	73
4. T Tabel Untuk Alpha 5%.....	75
5. R Tabel	77
6. Outline.....	78
7. APD.....	81
8. Angket Bimbingan Orang Tua	85
9. Surat Bimbingan Skripsi	86
10. Izin Prasurey.....	87
11. Balasan Izin Prasurey	88
12. Surat Tugas.....	89
13. Izin Reasearch	90
14. Balasan Izin Reasearch	91
15. Surat Bebas Pustaka Prodi	92
16. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	93
17. Dokumentasi Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa agar mereka aktif dalam belajar, proses ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa, sehingga mereka mampu mencapai tingkat kedewasaannya agar dapat menjalankan tugasnya secara mandiri.¹

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia karena bertujuan untuk membentuk kepribadian dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi-potensi yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat pembentukan akhlak mulia, cakap, berilmu dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa secara optimal.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai alat untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan dalam membangun seluruh kecerdasan dan kepribadian anak sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan. Pelaksanaan pendidikan harus berjalan dengan baik agar dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang baik. Salah satunya dengan memperbaiki proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, ed. oleh Candra Wijaya dan Amiruddin - (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 24.

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya.² Hasil belajar merupakan gambaran pencapaian keberhasilan yang sudah dilakukan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Salah satu peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar anak yang secara keseluruhan meliputi tiga aspek, yaitu: kognitif berupa pengembangan pendidikan yang didalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan; afektif, berupa pembentukan sikap; psikomotorik, berupa keterampilan termasuk didalamnya fungsi kehendak, kemauan dan tingkah laku. Maka, dalam rangka meningkatkan hasil belajar anak dan tercapainya tujuan pendidikan, ketiga aspek tersebut harus diperhatikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Keberhasilan dalam belajar untuk mencapai hasil belajar tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat menghambat atau menunjang proses pembelajaran pada siswa baik itu faktor internal ataupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri anak, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar anak seperti lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta yang paling dekat yaitu lingkungan keluarga.

Proses belajar tidak lepas dari salah satu faktor internalnya dalam hal ini konsep diri anak, karena dengan memiliki konsep diri yang positif anak akan

² Sunarti Rahman, "*Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*" Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, no. 0 (22 Januari 2022): 290.

terdorong untuk belajar lebih giat lagi. Di samping itu faktor eksternal yang turut menentukan keberhasilan belajar anak salah satunya adalah bimbingan belajar yang dilaksanakan di luar sekolah, di samping faktor lain seperti fasilitas belajar, cara mengajar guru, dan keadaan sosial ekonomi.

Keberhasilan belajar ditandai dengan hasil belajar yang dicapai setelah melakukan suatu usaha pembelajaran. Berbagai hal yang menentukan hasil belajar, antara lain: bimbingan orang tua, konsep diri siswa, kondisi dan situasi sekolah, tersedianya sarana dan prasarana, waktu belajar, minat belajar, metode belajar, kemandirian. Keseluruhan faktor tersebut harus sinergi dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran dengan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan, dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf dalam periode tertentu. Hasil tersebut nantinya akan berguna bagi siswa untuk mengetahui apakah proses belajar yang mereka jalankan selama ini berhasil atau tidak.

Dengan mengetahui hasil belajar anak apakah baik atau tidak seorang guru bisa mengambil langkah apa yang seharusnya dilakukan bagi siswa yang bersangkutan untuk mempertahankan hasil belajar atau memperbaiki hasil belajarnya. Pada prinsipnya, berhasil tidaknya anak mengikuti proses belajar mengajar dan mencapai hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor psikologis yang ada dalam diri anak. Tetapi pada kenyataannya, faktor internal masih kurang dalam diri anak untuk membangkitkan belajar anak. maka dari itu,

bimbingan belajar sangat penting ketika pembelajaran di sekolah sudah selesai. Peneliti bertanya kepada beberapa anak ketika berada di rumah anak tidak belajar lagi apa yang dipelajari di sekolah khususnya pada Pelajaran Fiqh. maka dari itu, dengan bimbingan orang tua anak dibimbing langsung dengan orang tua dan dicontohkan langsung di rumah yang telah dipelajari di sekolah mengenai fiqh, terkadang anak masih kurang perhatian di sekolah sebagai pendidikan formal dengan bimbingan orang tua sebagai pendidikan informal saling menguatkan demi maksimalnya pendidikan anak mengenai Fiqh.

Pelajaran fiqh sangat penting karena pelajaran ini memberikan bimbingan dan pelajaran kepada siswa agar dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, dengan memahami pembelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah sangat besar perannya terhadap siswa.³ Serta dapat kita lihat dari beberapa faktor diatas, dapat dikatakan bahwa bimbingan orang tua sangat penting terhadap hasil belajar siswa, karena semakin baik bimbingan orang tua maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh siswa.⁴

Maka dari itu, bimbingan orang tua harus terus dilakukan agar hasil belajar anak bisa maksimal khususnya Pelajaran Fiqh. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal yang ada pada diri individu antara lain: bimbingan orang tua, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi, keadaan lingkungan sekitar, dan sarana prasarana. Sehingga,

³ Zumrotus Sa'diyah dan Firda Zakiyatur Rofiah, "Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyhar Jelu Ngasem Bojonegoro," *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 1, no. 1 (31 Mei 2021): 130,.

⁴ Ninda Beny Asfuri, "Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Sayangan No 244 Surakarta," *Jurnal Mitra Swara Ganesha* 9, no. 1 (28 Januari 2022): 4.

dari kedua faktor tersebut harus saling menguatkan dan melengkapi agar hasil belajar anak bisa tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan hasil prasurvey melalui dokumentasi tentang hasil belajar Fiqh siswa kelas V MI Ma'arif NU 9 Desa Taman Fajar terbilang kurang maksimal. Selain itu, penulis juga mewawancarai guru mata pelajaran Fiqh bapak M. Furqoni, S.H terkait hasil belajar siswa yang terbilang kurang maksimal.

Tabel 1.1
Data hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqh

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Siswa yang Mencapai KKTP		Siswa yang Tidak Mencapai KKTP	
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
V. A	25	75	3	12%	22	88%
V. B	26	75	15	58%	11	42%
V. C	30	75	25	83%	5	17%
Jumlah	81	75	43	53%	38	47%

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqh di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar masih rendah. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata Pelajaran Fiqh di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar yaitu 75. Dari 81 siswa, terdapat 43 siswa yang hasil belajarnya mampu mencapai KKTP dengan persentase sebesar 53% dan 38 siswa yang hasil belajarnya tidak mencapai KKTP dengan persentase sebesar 47%.

Pada wawancara dengan guru, bahwa guru mata pelajaran Fiqh mengungkapkan ternyata banyak faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa

kurang maksimal yaitu faktor eksternal, seperti masih banyak siswa yang kurang bimbingan belajar di rumah terkait materi yang disampaikan di sekolah, siswa tidak mau mengungkapkan suatu pendapat terkait materi pelajaran dengan orang tua, pendidikan orang tua yang terbatas dalam membimbing belajar siswa, kurangnya pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan di sekolah, siswa kurang mempraktekan materi yang disampaikan di sekolah.⁵

Peneliti memilih lokasi penelitian di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar karena sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi awal di sekolah tersebut dan karena dengan kombinasi keunikan program fiqh, homogenitas kurikulum, aksesibilitas, serta keragaman demografis, serta pemilihan kelas V bersifat strategis dan ilmiah karena menyatukan kematangan kognitif, stabilitas emosional, kelayakan kurikulum, dan kesesuaian teknis penelitian. Dengan demikian, kelas V menjadi populasi ideal untuk meneliti pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar fiqh siswa di madrasah ibtidaiyah. MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar serta siswa kelas V terpilih secara sistematis sebagai lokasi dan responden penelitian yang mampu menjawab rumusan masalah tentang “bagaimana” dan “seberapa besar” pengaruh bimbingan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar fiqh siswa.

Dari hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk mengkaji topik ini dalam penelitian yang

⁵ “Wawancara Dengan Bapak M. Furqoni, S.H Selaku Guru Pendidikan Fiqh Di MI Ma'arif NU 9 Desa Taman Fajar Pada Tanggal 06 November 2024,” 2024.

berjudul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa di MI Ma’arif NU 9 Taman Fajar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Cukup banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKTP.
2. Siswa tidak mau mengungkapkan suatu pendapat terkait materi pelajaran fiqh dengan orang tua.
3. Pendidikan orang tua yang terbatas dalam membimbing belajar siswa.
4. Kurangnya pemahaman siswa terkait materi fiqh yang disampaikan di sekolah.
5. Siswa kurang mampu mempraktekan materi yang disampaikan di sekolah.
6. Siswa cenderung tidak belajar lagi apa yang dipelajari di sekolah.
7. Hasil belajar siswa kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah ini penulis fokuskan pada bimbingan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas V di MI Ma’arif NU 9 Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dengan populasi serta sampel diambil dari seluruh siswa kelas 5 dengan jumlah 81 siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Ada Pengaruh Bimbingan Orang tua Terhadap

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MI Ma'arif NU 9 Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur?''.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MI Ma'arif NU 9 desa taman fajar kecamatan purbolingo kabupaten lampung timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru di sekolah sebagai sumbang fikir dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat mejadi bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pendidikan yang sedang berjalan.
- b. Secara praktis penelitian ini berguna untuk bahan evaluasi bagi guru yang telah melaksanakan pembelajaran di sekolah, memperkaya informasi bagi keilmuan dalam bidang Fiqh serta motivasi bagi siswa untuk selalu meningkatkan semangat belajar agar hasil belajar dapat tercapai secara maksimal khususnya mata pelajaran Fiqh.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat penjelasan sistematis mengenai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Bagian ini membahas mengenai persamaan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya sehingga nantinya dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara

penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun 2019 dengan judul “ Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VII Mts Darul A’mal Metro Tahun 2019/2020.⁶

Dari hasil penelitian yang dilakukan Abdul Latif, jika dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasinya untuk Pengaruh Bimbingan Orang tua memiliki kontribusi atau berpengaruh sebesar 74,99% dalam mempengaruhi Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VII MTs Darul A’mal Metro, sedangkan 25,01% dipengaruhi oleh factor lain seperti factor dalam diri maupun luar diri siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar fikih siswa kelas VII MTs Darul A’mal Metro Tahun 2019/2020.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Abdul Latif yaitu terdapat pada variable penelitian yaitu menggunakan variable bimbingan orang tua, variabel hasil belajar, serta variabel mata Pelajaran Fiqh. Kedua penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi dan

⁶ Abdul Latif, “Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VII MTs Darul A’mal Metro T.P 2019/2020” (undergraduate, IAIN Metro, 2019).

juga sama-sama menggunakan metode analisis pengaruh antara bimbingan orang tua dan hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Abdul Latif yaitu pada penelitian Abdul Latif dilakukan di Madrash Tsanawiyah (MTs) yaitu jenjang pendidikan menengah pertama pada kelas VII yang sudah berada dijenjang remaja awal dengan Tingkat pemahaman lebih matang. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu jenjang pendidikan dasar meneliti siswa kelas V yang masih dalam tahap perkembangan kognitif dasar dan lebih banyak membutuhkan bimbingan orang tua, terdapat juga perbedaan dari konteks sekolah dan Lokasi yang memiliki karakteristik lingkungan sosial, budaya, dan metode pembelajaran yang berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdita Utari Chairini mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Tahun 2021 dengan judul “ Pengaruh Bimbingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda”.⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdita Utari Chairini diperoleh hasil belajar Fiqh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Samarinda diperoleh hasil $r_{xy} = 0,9119$ yang interpretasinya berada pada nilai $0,8 - 1$ yang berarti “sangat berpengaruh”. Sedangkan hasil dari

⁷ Nurdita Utari Chairini, “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda,” 4 Mei 2021.

$t_{hitung} = 17,49$ berdasarkan daftar distribusi Tingkat signifikansi kepercayaan 5% adalah 1,669 dengan kontribusi bimbingan orang tua dalam pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa yaitu 83%. Maka dengan demikian bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti bimbingan orang tua dari Educator, Motivator, Fasilitator, dan Inspirator dalam pembelajaran online sangat berpengaruh terhadap hasil belajar fikih siswa di MIN 2 Samarinda.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurdita Utari Chairini yaitu terdapat pada variable penelitian yaitu menggunakan variable bimbingan orang tua, variabel hasil belajar, serta variabel mata Pelajaran Fiqh dan sama dalam jenjang pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah atau jenjang sekolah dasar. Kedua penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi dan juga sama-sama menggunakan metode analisis pengaruh antara bimbingan orang tua dan hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nurdita Utari Chairini yaitu pada fokus dampak bimbingan orang tua. Penelitian sebelumnya meneliti sejauh mana bimbingan orang tua membantu siswa dalam pembelajaran online, yang biasanya melibatkan keterbatasan akses teknologi dan metode pembelajaran berbasis daring. Sedangkan penelitian ini meneliti bagaimana bimbingan orang tua berpengaruh dalam kondisi normal (tatap muka), serta bagaimana pola bimbingan berubah di berbagai kondisi pembelajaran, terdapat juga perbedaan dari konteks sekolah dan

Lokasi yang memiliki karakteristik lingkungan sosial, budaya, dan metode pembelajaran yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Aprianti dan Firdaus Tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Taufiq Hidayah Pekanbaru”.⁸

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa Aprianti dan Firdaus, bahwa Bimbingan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Kognitif peserta didik kelas VIII. Hasil analisis melalui uji statistic regresi linier sederhana diketahui nilai Constanta (a) sebesar 6.682 yang artinya sebagai nilai konsisten variabel hasil belajar kognitif, sedangkan nilai bimbingan orang tua (b/koefisien) yang diperoleh sebesar 0,281. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel bimbingan orang tua (X) terhadap variabel hasil belajar kognitif (Y). Besar tingkah pengaruh antar variabel X (Bimbingan Orang Tua) dan variabel Y (Hasil Belajar Kognitif) adalah sebesar 0,132 atau 13,2% terletak pada rentang 0,00-0,199 yaitu kriteria tingkat sangat rendah, sedangkan 86,8% Hasil Belajar Kognitif dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Ini artinya Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas

⁸ Firdaus Firdaus dan Annisa Apriati, “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs. Taufiq Wal Hidayah Pekanbaru,” *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 3, no. 1 (24 November 2022): 11–20.

VIII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs. Taufiq Wal Hidayah Pekanbaru Riau dikategorikan “Sangat Rendah”.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anisa Aprianti dan Firdaus yaitu terdapat pada variable penelitian yaitu menggunakan variable bimbingan orang tua, dan variabel hasil belajar. Kedua penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi dan juga sama-sama menggunakan metode analisis pengaruh antara bimbingan orang tua dan hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Anisa Aprianti dan Firdaus yaitu pada penelitian sebelumnya fokus pada akidah akhlak, yang lebih menekankan pada pemahaman nilai-nilai keimanan dan pembentukan karakter, namun pada penelitian yang dilakukan penulis fokus pada Fiqh, yang lebih menekankan pada pemahaman hukum-hukum Islam dan praktik ibadah, sehingga penelitian yang dilakukan penulis dapat memberikan prespektif baru tentang bagaimana bimbingan orang tua tidak hanya mempengaruhi aspek pemahaman keislaman secara umum, tetapi juga dalam aspek penerapan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan terdapat juga pada jenjang pendidikan, seperti penelitian sebelumnya dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) yaitu jenjang pendidikan menengah pertama pada kelas VIII yang sudah berada dijenjang remaja awal dengan Tingkat pemahaman lebih matang. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu jenjang pendidikan dasar meneliti siswa kelas V yang masih dalam tahap

perkembangan kognitif dasar dan lebih banyak membutuhkan bimbingan orang tua, terdapat juga perbedaan dari konteks sekolah dan Lokasi yang memiliki karakteristik lingkungan sosial, budaya, dan metode pembelajaran yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses yang kompleks, karena ketika belajar, siswa mengalami perubahan mulai dari cara berpikir dan berperilaku. Perubahan ini bisa dilihat setelah mereka mengikuti kegiatan belajar dan dilakukan penilaian. Hasil penilaian menunjukkan bagaimana perilaku atau pemahaman siswa yang berubah selama proses belajar berlangsung. Biasanya, hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran. Guru melakukan evaluasi atau penilaian yang dilakukan melalui tes, setelah itu siswa dapat memperoleh nilai setelah mengerjakan tes tersebut. Setelah melakukan tes tersebut, guru dapat menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa.¹

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melewati kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Hasil belajar dapat terlihat ketika siswa mengimplementasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan berpikir, perilaku baik yang ditunjukkan siswa, minat belajar yang tinggi, apresiasi yang baik, serta penyesuaian diri yang tepat.²

¹ Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori* (Jakarta: Uhamka Press, 2021), 99–100.

² Ramly Ramly dan Muhammad Idrus, *Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi* (Eureka Media Aksara, 2023), 20.

Hasil belajar merupakan hal yang berpengaruh dengan kegiatan belajar siswa, karena kegiatan belajar merupakan proses yang ditempuh oleh siswa dalam proses pembelajaran sedangkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah belajar dan diadakannya evaluasi atau penilaian dari kegiatan belajar yang sudah dilakukan siswa.³ Hasil belajar siswa dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku dan dapat diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi, hasil belajar adalah hasil dari kegiatan belajar siswa setelah pembelajaran yang diketahui melalui evaluasi atau penilaian.⁴

Hasil belajar menurut Bunyamin, adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa, yaitu mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.⁵ Di sisi lain, hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa melalui proses belajar yang sudah dilaluinya.⁶ Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah proses perubahan perilaku siswa yang dapat dilihat dan diukur dalam aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan.⁷

Hasil Belajar menurut Endang Sri Wahyuningsih, adalah perubahan perilaku dan kemampuan siswa secara keseluruhan yang terjadi setelah

³ Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2013), 79.

⁴ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 5.

⁵ Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*, 99.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 15 ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 22.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 5 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 30.

belajar, perubahan ini mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilalui siswa.⁸

Dengan demikian, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari pengalaman belajar siswa yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang nantinya dapat diukur dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah uraian keterampilan yang harus dimiliki siswa dan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai seberapa besar hasil belajar yang diperoleh siswa setelah pembelajaran.

Indikator hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan penilaian hasil belajar yang diharapkan. Siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang sudah mereka dapatkan selama proses pembelajaran. Melalui proses ini, guru dapat mengamati dan mengetahui apakah siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran, serta memberikan penilaian kepada siswa yang ditunjukkan dengan adanya pencapaian beberapa indikator hasil belajar.⁹

Indikator hasil belajar siswa mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagai berikut:

⁸ Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, 5.

⁹ Muhammad Rapii dan Muh Fahrurrozi, "Evaluasi Hasil Belajar," vol. 1 (Selong Lombok Timur: Hamzanwadi Press, 2021), 27.

- a. Ranah Kognitif, adalah ranah yang berkaitan dengan kemampuan berpikir. Pada ranah ini, terdapat enam tingkatan atau tahapan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.¹⁰ Implementasi dari ranah kognitif dalam pembelajaran adalah ketika guru menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga siswa lebih mudah untuk mengingat dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- b. Ranah Afektif, adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.¹¹ Pada ranah ini, terdapat lima tingkatan atau tahapan yaitu pengenalan, pemberian respon, penghargaan nilai, pengorganisasian, dan pengalaman.¹² Implementasi dari ranah afektif dalam pembelajaran adalah ketika guru menyampaikan materi pelajaran, siswa aktif menanggapi pertanyaan dan memberikan pendapat yang dimilikinya ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Ranah Psikomotor, adalah ranah yang berkaitan dengan kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Pada ranah ini, terdapat lima tingkatan atau tahapan yaitu meniru, manipulasi, ketepatan gerak, artikulasi, dan naturalisasi.¹³ Implementasi dari ranah psikomotorik dalam pembelajaran adalah ketika semua proses pembelajaran telah berlangsung, siswa meniru contoh-contoh yang diberikan guru ketika

¹⁰ Arief Aulia Rahmah dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 92.

¹¹ Rahmah dan Nasryah, 96.

¹² Rahmah dan Nasryah, 98.

¹³ Rahmah dan Nasryah, 109.

menyampaikan materi pelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini adalah tabel indikator hasil belajar pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Tabel 2.1

Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif¹⁴

Tingkat Kompetensi	Contoh Kata Kerja Operasional
Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	Mengenali, mendeskripsikan, menanamkan, memasang, membuat daftar, memilih.
Pemahaman (<i>Comprehension</i>)	Mengkasifikasi, menjelaskan, mengikhtisarkan, membedakan.
Penerapan (<i>Aplication</i>)	Mendemonstrasikan, menghitung, menyelesaikan, menyesuaikan, mengoperasikan, menghubungkan, menyusun.
Analisis (<i>Analysis</i>)	Menemukan perbedaan, memisahkan, membuat diagram, membuat estimasi, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, Menyusun urutan.
Sintesis (<i>Synthesis</i>)	Menggabungkan, menciptakan, merumuskan, merancang, membuat komposisi.
Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	Menimbang, mengkritik, membandingkan, memberi alasan, menyimpulkan, memberi dukungan.

Tabel 2.2

Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif¹⁵

Tingkat Kompetensi	Contoh Kata Kerja Oprasional
Pengenalan	Mendengarkan, menghindari, memerhatikan.
Pemberian Respon	Mengikuti, mendiskusikan, berpartisipasi, mematuhi.
Penghargaan Terhadap Nilai	Memilih, meyakinkan, bertindak, mengemukakan argumentasi

¹⁴ Rahmah dan Nasryah, 95–96.

¹⁵ Rahmah dan Nasryah, 101.

Pengorganisasian	Memilih, memutuskan, merumuskan, membandingkan, Menyusun.
Pengalaman	Menunjukkan sikap, menolak, mendemonstrasikan, menghindari.

Tabel 2.3

Indikator Hasil Belajar Ranah Psikomotorik¹⁶

Tingkat Kompetensi	Contoh Kata Kerja Operasional
Meniru	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan.
Memanipulasi	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan (tanpa melihat contoh)
Ketepatan Gerak	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan (tepat, lancar tanpa kesalahan)
Artikulasi	Menunjukkan Gerakan, tepat, kecepatan yang tepat, sifatnya: selaras, stabil, dan sebagainya.
Naturalisasi	Gerakan spontan/otomatis, tanpa berpikir ketik melakukan dan urutannya,

Ketiga ranah tersebut digunakan sebagai objek yang digunakan oleh guru ketika melakukan penilaian hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa difokuskan pada hasil belajar ranah kognitif, karena ranah ini berkaitan langsung dengan pengetahuan, dan pemahaman siswa sehingga lebih mudah dilakukan penilaian. Selain itu, ranah kognitif juga lebih mudah diukur secara objektif, dibandingkan dengan ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar pada ranah kognitif dapat diperoleh melalui tes, baik berupa tes tertulis atau tes lisan yang diberikan kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya¹⁷

¹⁶ Rahmah dan Nasryah, 109.

¹⁷ Rahmah dan Nasryah, 96.

Pengukuran pada ranah afektif tidak semudah ranah kognitif, karena pengukuran pada ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap selesai menyampaikan materi pelajaran. Pada ranah ini juga menggunakan beberapa skala dan observasi ketika melakukan penilaian, tidak seperti ranah kognitif yang dapat dilakukan melalui tes setelah pembelajaran.¹⁸ Sedangkan hasil belajar pada ranah psikomotorik dilakukan melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri jenis penilaian menggunakan daftar cek atau skala rentang.¹⁹

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa dapat membantu guru untuk mengetahui perkembangan siswa melalui proses pembelajaran. Kemudian, melalui hal tersebut guru dapat mengevaluasi dan menyusun kembali program pembelajaran yang akan dilaksanakannya.²⁰

Menurut M. Dalyono sebagaimana yang dikutip oleh Endang Sri Wahyuningsih, beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor Intelegensi (Kecakapan), merupakan faktor pembawaan yang dapat dibentuk melalui latihan-latihan tertentu. Faktor ini terbagi menjadi dua, yaitu memahami dan mengingat materi yang diajarkan

¹⁸ Rahmah dan Nasryah, 101–2.

¹⁹ Rahmah dan Nasryah, 109.

²⁰ Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*, 100.

serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kemampuan ini, siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dialaminya ketika belajar dan permasalahan lain yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Faktor Minat dan Motivasi. Minat adalah ketertarikan yang dimiliki tanpa adanya perintah atau tekanan dari orang lain. Ketika siswa memiliki minat belajar, mereka akan senang ketika belajar sehingga hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya. Sedangkan, motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu. Ketika siswa memiliki motivasi dalam belajar, mereka akan merasa bersemangat ketika belajar, sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa.
- 3) Faktor Cara Belajar, adalah cara seseorang belajar. Faktor ini berkaitan dengan konsentrasi ketika belajar, berusaha untuk mengulas materi pelajaran, membaca dengan teliti, berusaha menguasai materi, berusaha menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.

b. Faktor Eksternal

Beberapa pendapat menyebutkan beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Wahyuningsi faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- 1) Lingkungan Keluarga. Keluarga berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena siswa memiliki waktu yang lebih lama ketika

bersama keluarga jika dibandingkan dengan waktu ketika berada di sekolah. Lingkungan keluarga yang positif dapat berpengaruh positif pada proses pembelajaran siswa di sekolah.

- 2) Lingkungan Sekolah. Sekolah merupakan lingkungan belajar (learning environment) yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, gaya belajar dan tugas rumah.²¹

Menurut Muhammad Thoha dan Suherman Priatna menyatakan bahwa faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor Lingkungan Keluarga. Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.
- 2) Faktor Lingkungan Sekolah. Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup

²¹ Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, 69–71.

metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten

- 3) Faktor Lingkungan Masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena keberadaan masyarakat mempengaruhi kondisi dan suasana di sekitar siswa, seperti budaya, adat istiadat, kebiasaan, dan dukungan dari lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa seperti lembaga-lembaga pendidikan nonformal yang terdiri dari lembaga TPA, bimbingan kelompok belajar, dan lain sebagainya.²²

Sedangkan menurut Mashudi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesehatan fisik dan psikis siswa
- 2) Kecerdasan dan bakat yang dimiliki siswa
- 3) Minat dan motivasi belajar yang dimiliki siswa.
- 4) Gaya belajar siswa.
- 5) Faktor keluarga yang memberikan dukungan dalam hal motivasi dan materi.
- 6) Sekolah, yang di dalamnya terdapat guru yang selalu berinteraksi dengan siswa.

²² Mohamamad Thoha dan Suherman Priatna, *Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam* (Banten: Media Madani, 2021), 45–46.

- 7) Faktor masyarakat, di mana siswa banyak menghabiskan waktunya setelah keluar dari lingkungan sekolah, dan masyarakat inilah yang memiliki banyak peran dalam pembentukan moral siswa.²³

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya faktor eksternal dengan factor yang paling banyak berinteraksi dengan siswa yaitu factor keluarga. Keluarga merupakan faktor eksternal dimana orang tua yang menjadi madrasah utama bagi seorang anak untuk belajar, dengan kondisi keluarga yang penuh dengan kasih sayang serta perhatian menjadikan anak lebih semangat serta giat dalam belajar karena perhatian yang orang tua berikan kepada anak akan berdampak positif terhadap hasil belajar anak.

B. Bimbingan Orang Tua

1. Pengertian Bimbingan Orang Tua

Bimbingan bisa diartikan sebagai bentuk bantuan, namun tidak semua bantuan bisa kita sebut bimbingan. Ada perbedaan mendasar yang membedakan keduanya, dan para ahli telah memberikan berbagai pendapat tentang hal ini. Bimbingan adalah proses di mana para ahli memberikan bantuan kepada satu atau lebih individu, memungkinkan perseorangan tersebut untuk dibantu dalam pengembangan potensi mereka, serta dapat diukur.²⁴

²³ Mashudi, *Paradigma Baru Belajar Dan Pembelajaran Teoritis Dan Praktis* (Yogyakarta: Kalimedia Yogyakarta, 2021), 202.

²⁴ Siti Rahmi, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 11.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing mendapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.²⁵

Pengertian bimbingan secara luas ialah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, menerima dirinya, merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi dan kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah, maupun Masyarakat.²⁶

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat diketahui bahwa bimbingan merupakan proses yang berkesinambungan sehingga bantuan diberikan agar dapat mencapai tujuan tertentu. Sedangkan belajar merupakan perubahan yang menetap dalam kemampuan manusia sebagai hasil dari pengalaman siswa dan interaksinya dengan dunia.²⁷

Dengan demikian bimbingan belajar dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan dari guru atau guru pembimbing kepada siswa agar

²⁵ Gusman Lesmana, *Bimbingan dan Konseling Belajar* (Jakarta: Kencana, 2022), 1.

²⁶ Ririn Probawati, *Mengenal Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan* (Malang: MNC Publishing, 2022), 18.

²⁷ Haizatul Faizah dan Rahmat Kamal, "Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (6 Februari 2024): 468.

terhindar dari kesulitan belajar, yang mungkin muncul selama proses pembelajaran, Sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan dari pembimbing kepada siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah dalam hal belajar agar terhindar dari kesulitan dalam belajar sehingga mencapai hasil belajar.²⁸

Dilihat dari pendapat di atas bimbingan belajar di luar sekolah bisa diartikan sebagai proses dalam seorang individu atau siswa mendapat bantuan dari seseorang yang lebih ahli dalam menghadapi dan memecahkan masalah dalam belajar untuk mencapai hasil yang maksimal yang dilakukan di luar lingkungan sekolah. Dalam hal ini bimbingan sekolah mencakup bimbingan yang dilaksanakan di luar kegiatan sekolah seperti, les privat, pengajian, konseling di lembaga sosial, bimbingan mental, serta bimbingan belajar yang dilakukan oleh orang tua di rumah.

Berpengaruh dengan penelitian ini, yaitu tentang fokus penelitian yang dilakukan peneliti. Fokus penelitian ini tertuju pada bimbingan belajar yang dilakukan orang tua di rumah.

2. Urgensi Bimbingan Orang Tua

Kata urgensi berasal dari Bahasa Inggris yaitu "*Urgent*" yang mempunyai arti kepentingan atau sesuatu hal yang sangat mendesak dan harus dilakukan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),

²⁸ Siti Zaidatul Mawaddah, "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Di Lembaga Bimbingan Belajar Al-Mumtaz Wilangan Pada Masa Pandemi Tahun 2020" (diploma, IAIN Ponorogo, 2021), 19.

urgensi adalah kebutuhan yang sangat mendesak atau juga kebutuhan yang sangat penting.²⁹

Bimbingan orang tua merupakan suatu proses yang berfungsi membantu memberikan arah kepada anak untuk mengembangkan keterampilan yang ada dalam diri anak tersebut.³⁰

Berdasarkan pendapat di atas bahwasanya bimbingan oleh orang tua di rumah sangat penting, dikarenakan bahwa orang tua termasuk guru pertama dari seorang anak, serta orang tua adalah seseorang yang paling sering berinteraksi dengan siswa. Oleh karena itu, bimbingan orang tua sangatlah penting bagi anak.

Bimbingan orang tua sangat penting untuk dilakukan karena kebutuhan mendesak untuk melanjutkan aktivitas sehingga anak dapat mencapai potensi terbaiknya. Karena itu, peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak karena hasil belajar anak bergantung pada bimbingan yang diberikan orang tua di rumah. Jika orang tua memberikan bimbingan yang baik, seperti menyayangi, menghargai, melindungi, dan memberikan contoh yang baik, maka hasil belajar anak akan lebih baik.

3. Indikator Bimbingan Orang Tua

Menurut Aliet Noorhayati Sutisno, terdapat tujuh indikator bimbingan orang tua dalam mendidik dan membentuk karakter anak, yaitu: memberikan teladan yang baik, membiasakan anak bersikap baik,

²⁹ Nanny Mayasari dkk., *Perencanaan Pendidikan* (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022), 29.

³⁰ Zubairi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 137–38.

menyajikan cerita-cerita yang baik, menerangkan segala hal yang baik, membina daya kreatif anak, mengontrol dan membimbing perilaku anak, serta memberi saksi yang bernilai pelajaran.³¹

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena anak-anak pertama mendapat pendidikan dari orang tua.

Bimbingan orang tua berikan yaitu:

1) Memberikan teladan yang baik

“Orang tua berperan besar dalam mendidik, memberikan bimbingan dan menyediakan sarana belajar serta memberi teladan pada anak sesuai dengan nilai moral yang berlaku.³²

2) Membiasakan anak bersikap baik

Orang tua mempunyai tanggung jawab penuh atas anak-anaknya, tidak hanya menyediakan materi belajar tetapi juga membiasakan sikap baik melalui pengawasan dan bimbingan sehari-hari.³³

3) Menyajikan cerita-cerita yang baik

Menulis dan membacakan cerita kepada anak merupakan sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral, karena melalui narasi anak

³¹ Aliet Noorhayati Sutisno, *Telaah Filsafat Pendidikan Edisi Revisi* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2019), 93.

³² Agus Ruswandi, Avirda Nuri Quroini, dan Ghina Fauziyyah Mar'atus Shalihah, “Peran Keteladanan Orang Tua Dalam Pembiasaan Ibadah Bagi Anak Usia 4-6 Tahun,” *STAI Taruna Surabaya* 6 (2023): 11, <https://doi.org/10.54298/jk.v6i2.3905>.

³³ Anastasia Okta Wulandari, “Peran orang tua dalam mendampingi aktivitas belajar anak di rumah pada lembaga Pos PAUD Beringin Polowijen Kota Malang / Anastasia Okta Wulandari” (diploma, Malang, Universitas Negeri Malang, 2018), 8, https://repository.um.ac.id/5321/?utm_source=chatgpt.com.

dilatih memahami emosi, empati, dan konsekuensi dari setiap tindakan.³⁴

4) Menerangkan segala hal yang baik

Penjelasan orang tua tentang ‘mengapa’ suatu perilaku baik penting agar anak tidak hanya meniru, tetapi juga memahami makna dan manfaatnya.³⁵

5) Membina daya kreatif anak

Buku ini menyajikan langkah-langkah praktis menulis buku bacaan anak, yang sekaligus melatih imajinasi dan kreativitas anak sejak dini.³⁶

6) Mengontrol, membimbing, dan mengawasi perilaku anak dengan baik

Peran orang tua dalam memantau jadwal belajar daring dan memberi umpan balik langsung terbukti menjaga disiplin dan motivasi anak.³⁷

7) Memberi saksi yang bernilai pelajaran dengan baik.

³⁴ Kinan Nasanti, *Panduan untuk orang tua bimbingan menulis cerita : Untuk anak-anak muslim* (Jakarta: Balai Pustaka, 2021), 12, [//www.library.insipemalang.ac.id/index.php?Fp%3Dshow_detail%26id%3D4502](http://www.library.insipemalang.ac.id/index.php?Fp%3Dshow_detail%26id%3D4502).

³⁵ Nasanti, 15.

³⁶ Heru Kurniawan;, *Menulis Kreatif Buku Bacaan Anak* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), 22, [//digilib.unpurwokerto.ac.id/index.php?Fp%3Dshow_detail%26id%3D2596%26keywords%3D](http://digilib.unpurwokerto.ac.id/index.php?Fp%3Dshow_detail%26id%3D2596%26keywords%3D).

³⁷ Sitti Maryani, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Daring* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 30, <https://bacabuku.com/book/BK31894/peran-orang-tua-dalam-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-dalam-daring>.

Pengalaman hidup orang tua, baik keberhasilan maupun kegagalan, jika disampaikan dengan bijak dapat menjadi pelajaran berharga yang mudah diterima anak.³⁸

C. Mata Pelajaran Fiqh

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqh

HR. Al-Bukhari nomor. 71 HR. Muslim No. 1037

Menurut Bahasa “Fiqh” berasal dari kata faqiha-yafqahu-Fiqhan yang berarti mengerti atau paham berarti juga paham yang mendalam. Dari sini ditariklah perkataan Fiqh, yang memberi pengertian kepahaman dalam hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya.³⁹

Di dalam buku “*Menguasai Ilmu Ushul Fiqh Terjemah Al-Bayan*” Fiqh secara istilah adalah ilmu tentang hukum-hukum syara’ dari dalil-dalilnya yang terperinci dengan cara istidlal (mencari/menggali dalil).⁴⁰

Definisi Fiqh secara umum, ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk Masyarakat sosial.⁴¹

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran Fiqh adalah mata pelajaran yang dipelajari dan diajarkan di

³⁸ Maryani, 45.

³⁹ Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 1.

⁴⁰ Ahmad Musadad, penerj., *Menguasai Ilmu Ushul Fiqh Terjemah Al-Bayan* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 18.

⁴¹ Abidin, *Fiqh Ibadah*, 1.

sekolah yang mempelajari tentang syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk Masyarakat sosial.

Ilmu fiqh memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam, karena dengan ilmu ini seorang Muslim dapat memahami tata cara ibadah serta aturan kehidupan sesuai dengan tuntunan syariat. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menegaskan pentingnya mendalami ilmu agama, sebagaimana firman-Nya:

"Tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak ada dari setiap golongan di antara mereka yang mendalami ilmu agama (tafaqquh fid-din) agar mereka dapat memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, supaya mereka dapat menjaga diri?"⁴²

Ayat ini menunjukkan bahwa dalam suatu komunitas Muslim, harus ada sebagian yang mendalami ilmu agama agar mereka dapat mengajarkan dan memberi peringatan kepada orang lain. Ilmu fiqh menjadi bagian penting dalam memahami ajaran Islam secara benar dan menyeluruh.

Selain itu, dalam hadis Rasulullah juga disebutkan bahwa memahami ilmu agama merupakan tanda bahwa Allah menghendaki kebaikan bagi seseorang. Rasulullah bersabda:

⁴² Q.S. At-Taubah/ 09 : 122, t.t.

"Barang siapa yang dikehendaki kebaikan oleh Allah, maka Dia akan memahamkannya dalam urusan agama."⁴³

Hadis ini menegaskan bahwa ilmu fiqh merupakan salah satu bentuk kebaikan yang diberikan Allah SWT kepada hamba-Nya. Dengan memahami fiqh, seseorang dapat melaksanakan ibadah dengan benar dan sesuai dengan tuntunan syariat.

2. Fungsi Mata Pelajaran Fiqh

Fungsi mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyyah adalah

- 1) Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah siswa kepada Allah SWT.
- 2) Menanamkan kebiasaan melaksanakan syariat Islam dikalangan siswa dengan Ikhlas.
- 3) Mendorong tumbuhnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT dengan mengolah dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup
- 4) Membentuk kebiasaan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan di Masyarakat.
- 5) Membentuk kebiasaan berbuat/berprilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan Masyarakat.⁴⁴

3. Tujuan Mata Pelajaran Fiqh

Harapannya, pembelajaran Fiqh dapat menghasilkan individu yang konsisten taat kepada Allah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari

⁴³ H.R. Bukhari No. 71, H.R. Muslim No. 1037, t.t.

⁴⁴ Kemenag, "Kma Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mapel Pai Dan Bahasa Arab Kementerian Agama RI,".

sesuai dengan hukum Islam. Dengan demikian, mereka dapat menjadi muslim yang senantiasa mentaati syariat Islam secara menyeluruh.

Dalam buku “*Strategi Pembelajaran Fiqh Kontemporer*” tertulis bahwa tujuan ilmu Fiqh adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT., dengan melaksanakan syari’at Nya di bumi ini, sebagai petunjuk hidup pribadi, ataupun hidup Masyarakat.⁴⁵

Pembelajaran Fiqh tersebut diberikan dengan tujuan utama untuk membekali siswa agar: 1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqh ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqh muamalah. 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.⁴⁶

D. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki, sehingga orang tua meminta pihak sekolah untuk membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak lainnya adalah guru di sekolah. Namun demikian, setelah anak-anak dititipkan di sekolah, orang tua tetap untuk bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Orang tua berperan penting dalam

⁴⁵ Syahputra dkk., *Strategi Pembelajaran Fiqh Kontemporer* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022), 3.

⁴⁶ Maskur, “*Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah*” 10 (2019): 101.

menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Membimbing anak-anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu tugas sekolah.⁴⁷ Orang tua juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, memperhatikan, serta memenuhi kebutuhan anak, khususnya dalam bidang pendidikan. Maka dari itu pendidikan awal itu dari orang tua seta dapat mempengaruhi hasil belajar anak.⁴⁸

Bimbingan orang tua merupakan suatu proses yang berfungsi membantu memberikan arah kepada anak untuk mengembangkan keterampilan yang ada dalam diri anak tersebut.⁴⁹ Bimbingan pada proses pembelajaran sangat mempengaruhi perubahan pada hasil yang didapat oleh anak. Anak akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila orang tua mampu membimbing pembelajaran dengan baik agar dapat diterima dengan baik juga oleh anak.

Oleh karena itu, bimbingan belajar orang tua merupakan suatu proses yang berfungsi membantu menyelesaikan menyelesaikan masalah dalam pendidikan, yang mengakibatkan perubahan dalam kemampuan anak. Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa, karena kegiatan belajar merupakan proses yang ditempuh oleh siswa dalam proses pembelajaran sedangkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah belajar dan diadakannya evaluasi atau penilaian dari kegiatan belajar yang sudah dilakukan siswa.⁵⁰

⁴⁷ Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (1 Januari 2015): 20.

⁴⁸ Agung Hastomo, "Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," t.t., 126.

⁴⁹ Zubairi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 137–38.

⁵⁰ Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, 79.

Dengan demikian, hendaknya orang tua harus terampil dalam memberikan bimbingan kepada anak untuk memahami pelajaran dari sekolah sehingga hasil belajar anak dapat tercapai secara maksimal, dan berlaku sebaliknya, apabila bimbingan yang orang tua berikan tidak terampil maka akan berdampak terhadap hasil belajar anak.

Uraian diatas menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar yang dicapai oleh anak. Dikatakan seperti itu karena jika orang tua terampil atau sudah maksimal dalam membimbing belajar terhadap anak, maka hasil belajar anak baik. Sebaliknya, apabila orang tua kurang terampil atau kurang maksimal dalam membimbing belajar terhadap anak, maka hasil belajar anak juga akan kurang.

E. Kerangka Konseptual Penelitian

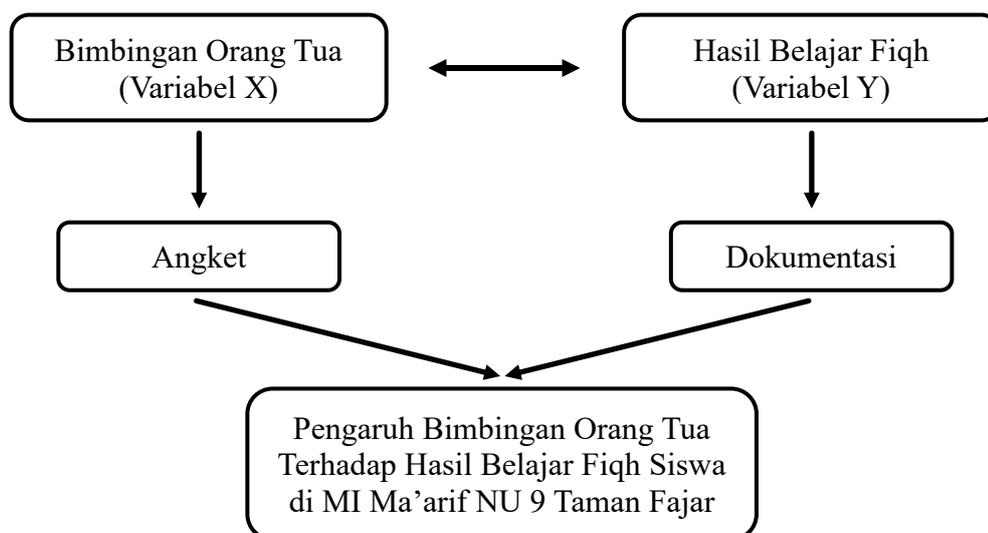
Kerangka konseptual adalah pandangan konsep yang Menyusun dasar dan arah penelitian yang dilakukan. Dalam proses perencanaan penelitian, pembuat kerangka konseptual merupakan Langkah penting yang membantu penulis untuk merancang penelitian dengan lebih terarah dan efektif. Kerangka konseptual berisi Gambaran konseptual atau teoritis tentang topik penelitian yang akan diteliti. Hal ini mencakup konsep-konsep, teori-teori, dan pengaruh antar variable yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.⁵¹

Adapun kerangka konseptual pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa yang tersaji pada gambar berikut:

⁵¹ Mohammad Abdul Mukhyi, "Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif" (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 59.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Penelitian



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵²

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, maka hipotesis dalam penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2 ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2022), 63.

H_0 : Tidak ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Fiqh siswa kelas V di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar.

H_a : Ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Fiqh siswa kelas V di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar.

Dalam penelitian ini, diajukan hipotesis sebagai berikut: “Ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Fiqh siswa kelas V di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar.”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur yang di gunakan untuk melaksanakan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat deskriptif, dengan rancangan penelitian korelasi.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur penelitian ini juga banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran teradap data serta hasil penampilannya.¹

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Fiqh Siswa di MI Ma'arif NU 9 Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitaif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2 ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2022), 8.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.²

Dapat diambil kesimpulan bahwa definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti.

1. Variabel Bebas (Bimbingan Orang Tua)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua.

- a. Memberikan teladan yang baik
- b. Membiasakan anak bersikap baik
- c. Menyajikan cerita-cerita yang baik
- d. Menerangkan segala hal yang baik
- e. Membina daya kreatif anak
- f. Mengontrol membimbing dan mengawasi perilaku anak dengan baik
- g. Memberikan sanksi yang bernilai pelajaran dengan baik

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁴ Variabel terikat

² Bambang Sudaryana dan H. R. Ricky Agusiandy, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), 263.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

⁴ Sugiyono, 39.

dalam penelitian ini adalah hasil belajar Fiqh. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar mengajar meliputi kemampuan sikap (aktif), kemampuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik). Adapun yang menjadi indikator hasil belajar ini adalah Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Fiqh kelas V MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar, dengan kategori tuntas atau tidak tuntas.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh penulis untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan.⁵ Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar.

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas V MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

No.	Kelas	Jumlah
1.	V – A	25
2.	V – B	26
3.	V – C	30
	Jumlah	81

Sumber: Dokumentasi MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Berdasarkan pendapat tersebut,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

sampel adalah sebagian dari sesuatu yang diteliti dan dapat mewakili keseluruhan populasi. Peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yakni hanya siswa kelas V–A dan V–B yang dianggap mewakili populasi

Berdasarkan pendapat di atas, Penelitian ini akan menjadikan siswa kelas V–A dan V–B menjadi sampel, dikarenakan Peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu maka peneliti mengambil siswa kelas V–A dan V–B yang berjumlah 51 siswa di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar sebagai sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸

Penulis menggunakan teknik sampling dengan jenis *Sampling purposive*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan melalui pertimbangan tertentu dari peneliti. kelas V–A dan V–B dijadikan sebagai sampel utama penelitian karena di kedua kelas tersebut **jumlah**

⁷ Sugiyono, 81.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 84–85.

siswa yang belum mencapai KKTP masih relatif tinggi. Hal ini dipertimbangkan agar penelitian dapat mengkaji secara lebih tajam pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada siswa yang mengalami kesulitan akademik.

Sedangkan **kelas V–C** tidak dijadikan sampel penelitian, melainkan digunakan untuk **uji coba instrumen**. Penggunaan kelas uji coba yang terpisah bertujuan agar instrumen yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi syarat validitas sebelum diterapkan pada sampel utama.

Berdasarkan jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini yaitu 51 siswa, maka penulis mengambil sebagian populasi yang ada untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang dibuat oleh penulis untuk diberikan kepada responden.⁹ Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis angket langsung (tertutup). Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan yang disertai dengan sejumlah pilihan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.¹⁰ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dalam bentuk ceklis (√). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.¹¹ Penulis menggunakan angket tertutup

⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 98.

¹⁰ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 99.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

dan skala *likert* ini untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh bimbingan orang tua.

Daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 15 item soal yaitu dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap memenuhi kriteria berikut: jawaban yang sangat setuju diberi skor 5, jawaban yang setuju diberi skor 4, jawaban yang kurang setuju diberi skor 3, jawaban yang tidak setuju diberi skor 2, dan jawaban yang sangat tidak setuju diberi skor 1.¹²

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang dibutuhkan penulis dari sumber tertulis, seperti catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain-lain.¹³ Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data hasil belajar siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana, letak geografis, dan lain sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penulis untuk membuat proses pengumpulan data lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik.¹⁴ Ketika menyusun kisi-kisi instrumen penelitian, penulis mengelompokkan indikator setiap variabel (bimbingan orang tua sebagai

¹² Sugiyono, 94.

¹³ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 144.

¹⁴ Abubakar, 117.

variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat). Dari setiap indikator variabel tersebut, akan dikembangkan menjadi beberapa item pernyataan.

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen berisi indikator, butir pernyataan dan jumlah butir setiap indikator. Kisi-kisi instrumen dibuat agar memudahkan dalam menulis butir pernyataan atau pertanyaan. Butir-butir instrumen untuk mengukur indikator-indikator yang telah ditetapkan.¹⁵ Penelitian ini menggunakan kisi-kisi instrumen umum dan khusus. Kisi-kisi umum menjelaskan mengenai variabel yang akan diukur, dan kisi-kisi khusus menjelaskan mengenai rancangan butir yang akan disusun pada instrumen penelitian.¹⁶ Berdasarkan uraian di atas, maka kisi-kisi umum dan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Bimbingan Orang Tua	Siswa	Angket	Materi Angket
2.	Hasil Belajar Fiqh Siswa	Legger	Dokumentasi	Nilai Ulangan Akhir Semester

¹⁵ Yusrizal dan Rahmati, *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuesioner* (yogyakarta: Pale Media Prima, 2022), 218.

¹⁶ I. Wayan Widiana dkk., *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2023), 9.

Tabel 3.3

Instrumen Angket tentang Bimbingan Orang Tua

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item	Item
Variabel Bebas (x) Bimbingan Orang Tua	1. Memberikan teladan yang baik	3	1-3
	2. Membiasakan anak bersikap baik	2	4-5
	3. Menyajikan cerita-cerita yang baik	2	6-7
	4. Menerangkan segala hal yang baik	2	8-9
	5. Membina daya kreatif anak	2	10-11
	6. Mengontrol membimbing dan mengawasi perilaku anak dengan baik	2	12-13
	7. Memberikan sanksi yang bernilai pelajaran dengan baik	2	14-15
Variabel Terikat (y) Hasil Belajar Siswa	Diambil dari legger kelas V MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar		
Jumlah Pertanyaan		15	15

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” dari data yang dilaporkan oleh peneliti.¹⁷ Setelah data diperoleh selanjutnya dihitung menggunakan SPSS Versi 27 dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121.

Setelah mendapatkan nilai validitas untuk setiap item, selanjutnya di bandingkan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.¹⁸ Untuk menghitung uji reliabilitas pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *alpha cronbrach* karena teknik *alpha cronbach* digunakan untuk mengukur konsistensi dari sebuah instrumen atau kuesioner. Konsistensi internal berarti seberapa baik item-item dalam instrumen tersebut mengukur konsep yang sama.

Misalnya, dalam penelitian tentang bimbingan orang tua, jika ada beberapa pertanyaan atau tes yang digunakan untuk menilai pengaruh bimbingan orang tua, *Alpha Cronbach* dapat menunjukkan seberapa konsisten hasil yang diperoleh dari berbagai item tersebut.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas untuk setiap item tes, langkah berikutnya adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka suatu instrumen dikatakan reliabel.

Setelah hasil penelitian dikatakan valid dan reliabel maka akan di lakukan pengujian hipotesis.

¹⁸ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1129.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian langkah yang dilakukan penulis setelah data dikumpulkan dan diproses hingga menghasilkan kesimpulan.¹⁹ Setelah data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Selanjutnya, penulis akan menganalisis data menggunakan data statistik yang diambil berdasarkan data hasil angket yang telah disebar dan hasil belajar siswa yang diambil dari *legger*.

Dikarenakan jumlah responden besar dan proses perhitungan yang rumit serta resiko kesalahan yang besar, maka penulis akan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 27.0. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *person product moment*

n : Jumlah responden

$\sum x$: Skor butir pertanyaan

$\sum y$: Skor total

$\sum xy$: Skor pertanyaan dikali skor total

$\sum x^2$: Jumlah skor X yang dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah skor Y yang dikuadratkan.²⁰

¹⁹ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 121.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 183.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

Seiring dengan program pemerintahan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia seutuhnya, Majelis Wakil Cabang Lembaga Pendidikan (MWC LP) Maarif NU Kec. Purbolinggo bekerja sama dengan Pondok Pesantren Ahsanul Ibad Taman Fajar Kec. Purbolinggo untuk mempersiapkan generasi muda Islami yang dapat terdidik mulai dari usia dini. Hal ini dimaksudkan agar generasi muda di lingkungan Kec. Purbolinggo dapat tumbuh kembang dengan baik serta memiliki Pendidikan Agama Islam yang cukup serta mampu bermanfaat bagi lingkungannya.

Pondok Pesantren Ahsanul Ibad di dirikan pada tahun 1999 oleh warga masyarakat Desa Taman Fajar beserta para pengasuh yaitu Kyai Moh. Abdulloh Sukri, M.Pd.I, Kyai Moch. Izzuddin, S.Pd.I, dan Kyai Adam Kamal Hanafi, S.Pd.I. dalam keberlangsungannya Pondok Pesantren Ahsanul Ibad memiliki lembaga formal yang berlokasi di dalam pondok pesantren yaitu Taman Kanak-Kanak Ma'arif Taman Fajar dan PAUD Ma'arif Taman Fajar, sedangkan Majelis Wakil Cabang Lembaga Pendidikan (MWC LP) Ma'arif NU mempunyai lembaga formal yang tersebar di lingkungan Kec. Purbolinggo yaitu : MTs

Ma'arif NU 3 Taman Cari, MTs Ma'arif NU 7 Taman Fajar, MA Ma'arif NU 8 Taman Cari, SMA Ma'arif NU 5 Tanjung Inten dan SMK Ma'arif NU 1 Tanjung Inten. Sedang untuk lembaga formal pada tingkat Sekolah Dasar yang berpedomankan Pendidikan Agama Islam belum terwujud hingga akhir tahun pelajaran 2008/2009.

Oleh karena itu, Majelis Wakil Cabang Lembaga Pendidikan (MWC LP) Maarif NU Kec. Purbolinggo bekerja sama dengan Pondok Pesantren Ahsanul Ibad pada Tahun Pelajaran 2009/2010 bersama-sama mendirikan Sekolah Dasar berstatus Madrasah Ibtidaiyyah swasta dengan nama MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar dengan harapan semua generasi muda di lingkungan Kec. Purbolinggo dan sekitarnya dapat secara berkesinambungan memperdalam Ilmu Pengetahuan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dengan baik dan sesuai pada Aqidah Ahlu Sunnah wal Jama'ah sejak dini hingga ke tingkat remaja (SD/MI s.d SLTA/Sederajat).

Dalam kiprahnya, MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar mencoba menciptakan program unggulan dan kegiatan peminatan dengan harapan dapat memikat perhatian warga masyarakat di sekitar Kec. Purbolinggo. Program unggulan yang telah diciptakan saat ini yaitu tahfidz Al Qur'an Juz 30 dan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an. Dengan program unggulan tersebut, siswa diharapkan mampu menghafal Al Qur'an Juz 30 sekaligus menjadi syarat kelulusan siswa MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar. Saat ini program unggulan tersebut akan

direvisi menjadi : Kelas I sampai dengan IV menghafalkan Al Qur'an Juz 30 dan Kelas V sampai dengan VI menghafalkan Al Qur'an Juz 1 dengan kesimpulan yaitu program menghafal surat-surat pilihan dalam Al Qur'an diganti dengan menghafal Al Qur'an Juz 1. Selain program unggulan, MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar mempunyai pelajaran bersifat peminatan yang dapat di ikuti oleh seluruh siswa. Adapun pelajaran tersebut diantaranya adalah pembinaan Tilawah, Tartil, Tahfidz, Kaligrafi, Paduan Suara, Bela Diri Pagar Nusa, Olahraga, Catur dan Mewarnai. Dalam proses pembelajaran MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar menggunakan kurikulum 2013 yang kemudian berganti kepada Kurikulum Merdeka.

b. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

1) Visi MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

Sebagai bentuk pernyataan yang memiliki jawaban dan penggambaran tentang kondisi maupun potret suatu lembaga yang ingin diwujudkan di masa mendatang. MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan siswa, orang tua siswa, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu 73 pengetahuan dan teknologi di era informasi dan globalisasi yang

sangat cepat. MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo ingin mewujudkan harapan dalam visi yaitu :

Mewujudkan Generasi Islam yang Sholeh, Edukatif, Inovatif, Kreatif, dan ber-Akhlaq Mulia (SEIKAM) di deskripsikan sebagai berikut :

- a) Sholeh : Unggul dalam pembinaan dan aktivitas keagamaan.
- b) Edukatif : Unggul dalam perolehan nilai yang ditetapkan pemerintah.
- c) Inovatif : Unggul dalam inovasi pembelajaran dan bimbingan.
- d) Kreatif : Unggul dalam pengembangan potensi diri.
- e) Berakhlak Mulia : Unggul dalam perilaku dan sopan santun dengan sesama.

2) Misi MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

Misi adalah rencana yang tersusun sebagai pokok yang menjelaskan alasan lembaga dibuat dan diarahkan pada isu yang menjadi sasaran lembaga tersebut. Dalam upaya mewujudkan rencana kerja MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar, maka disusunlah misi madrasah yaitu :

- a) Menumbuhkan dan meningkatkan penghayatan terhadap agama islam sehingga menjadi kebiasaan dan pengamalan sehari-hari.

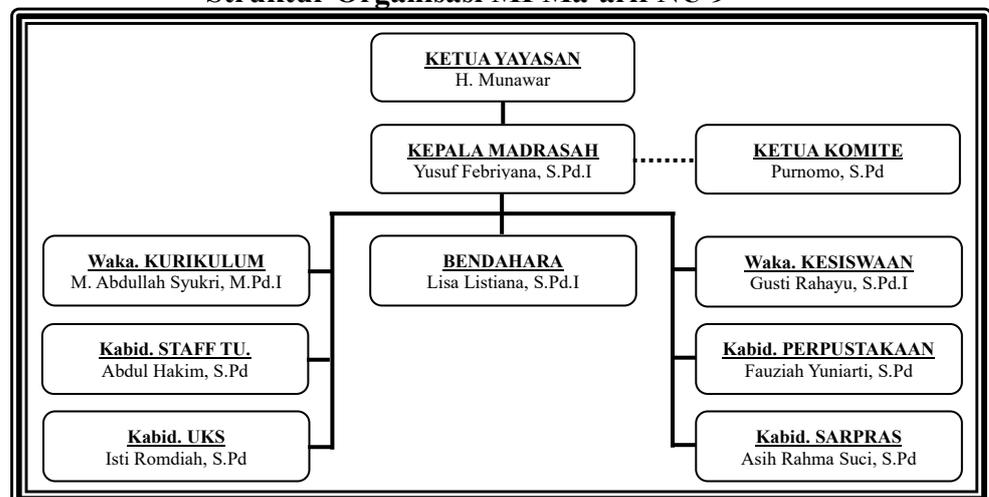
- b) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- c) Meningkatkan model-model pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi dan sistem pendidikan nasional.
- d) Memberdayakan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar untuk mengembangkan kreativitas dan potensi siswa.
- e) Mendidik siswa tentang Akhlaqul karimah agar dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat atau fungsi dari terwujudnya misi adalah untuk menunjang berjalannya visi suatu lembaga tersebut dalam berlangsungnya. Setelah visi dan misi terumuskan, maka diharapkan dapat menjadi dasar bagi warga madrasah dalam menciptakan strategi, rencana, dan pengaturan seluruh kegiatan serta meliputi tanggung jawab pekerjaan warga madrasah.

c. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 9



d. Data Guru MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah suatu bagian penting pada sebuah lembaga pendidikan. Pendidik disebut dengan guru dan Tenaga Kependidikan disebut dengan staff tata usaha. Guru dan staff tata usaha diperlukan untuk bekerja sama guna mencapai suatu kondisi pembelajaran yang efektif dan nyaman. Di tingkat SD/MI guru mata pelajaran hanya dibutuhkan untuk mata pelajaran PJOK, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqh, Aqidah Akhlak dan Al Qur'an Hadits dan untuk mata pelajaran lainnya dapat diampu oleh guru kelas, sehingga di Lembaga Pendidikan MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo mayoritas adalah guru kelas.

Tabel 4.1

Daftar Guru dan Staff Tata Usaha MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

No.	Nama	Jabatan
1.	Yusuf Febriyana, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	M. Abdullah Syukri, M.Pd.I	Pendidik / Waka. Kurikulum
3.	Moch. Izzuddin, S.Pd.I	Pendidik
4.	Adam Kamal, S.Pd.I	Pendidik
5.	Nur Hayati, S.Ag	Pendidik / Tahfiz
6.	Siti Muti'ah, S.E	Pendidik
7.	Lutfiyatul Mazidah, S.Pd.I	Pendidik
8.	Junainah, S.Pd.I	Pendidik / Wali Kelas
9.	Imam Muslih, S.Pd.SD	Pendidik
10.	Elok Faizatun Nisa, S.Pd.I	Pendidik / Wali Kelas
11.	Husni Imawan, M.Pd	Pendidik
12.	Asih Rahma Suci, S.Pd	Pendidik / Wali Kelas

13.	Eri Nurlia Sari, S.Pd.I	Pendidik / Wali Kelas
14.	Khomsatun, S.Sy	Pendidik / Wali Kelas / Tahfiz
15.	Roi Chatul Jannah, S.Pd	Pendidik / Wali Kelas
16.	Shuni Muruatil Kirom, S.Pd.I	Pendidik / Wali Kelas / Tahfiz
17.	Lisa Listiana, S.Pd.I	Pendidik / Bendahara / Tahfiz
18.	Fauziah Yuniarti, S.Pd	Pendidik / Wali Kelas
19.	Isti Romdiah, S.Pd	Pendidik / Wali Kelas / Tahfiz
20.	Abdul Hakim, S.Pd	Pendidik / Wali Kelas / Tahfiz
21.	M. Furqoni, S.H	Pendidik
22.	Akhmad Fauzi, S.Pd	Pendidik
23.	Gusti Rahayu, S.Pd.I	Wali Kelas / Waka. Keiswaan
24.	Idris Maskur, S.Stat	Pendidik / Wali Kelas / Tahfiz
25.	Rika Nur Fatimah, Amd	Pendidik / Wali Kelas / Tahfiz
26.	Miftahul Amril Falah, S.Pd	Pendidik / Wali Kelas / Tahfiz
27.	Akhmad Khoirul Umam, S.Pd	Pendidik / Operator
28.	Qodar Cahyono	Pendidik / Tahfiz
29.	Maslahah, S.Pd	Pendidik / Wali Kelas / Tahfiz
30.	Ro'I Jaballudin Prawira, S.Pd	Pendidik
31.	Nur Indah Permata P, S.Pd	Pendidik / Wali Kelas / Tahfiz
32.	Syaiful Aziz, S.Pd	Pendidik
33.	Wahyudi	Staff / Keamanan
34.	Sujaryanto	Staff / Keamanan

e. Data Siswa MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar memiliki 463 siswa dengan jumlah laki-laki sebanyak 230 siswa dan perempuan sebanyak 233 siswa, dan ruang kelas sebanyak 16 ruang. Dan dalam skripsi ini, penulis hanya

menggunakan sampel dari seluruh siswa kelas V . Adapun data siswa tersebut disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Data Siswa MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar
Tahun Pembelajaran 2024/2025

	Kelas	Siswa per kelas	Jumlah
I	A	23	73
	B	23	
	C	27	
II	A	23	75
	B	26	
	C	26	
III	A	27	89
	B	30	
	C	32	
IV	A	29	91
	B	30	
	C	32	
V	A	25	81
	B	26	
	C	30	
VI	A	23	74
	B	26	
	C	25	
Total			483

f. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

Disetiap pembelajaran pada suatu lembaga, sarana dan prasarana menjadi objek penting guna terciptanya sistem pembelajaran yang 75 baik. Selain itu, pengadaan sarana dan prasarana suatu lembaga menjadi salah satu bagian yang dialokasikan pada dana BOS.

Sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar telah tersedia dengan baik dan dapat dipakai pada setiap proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang telah terdapat di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar yaitu pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

No.	Uraian	Ket
A.	Sarana	
1.	Meja Siswa	240 buah
2.	Kursi Siswa	470 buah
3.	Meja Guru	11 buah
4.	Kursi Guru	24 buah
5.	Tempat Sampah	10 buah
6.	Papan Tulis	16 buah
7.	Laptop	2 buah
8.	PC / Komputer	3 buah
9.	Printer	2 buah
10.	Proyektor	1 buah
11.	Speaker Active	2 buah
12.	Almari	2 buah
13.	Penghapus Papan Tulis	16 buah
B.	Prasarana	
1.	Ruang Kelas	16 buah
2.	Ruang Guru	1 buah
3.	Ruang Bendahara	1 buah
4.	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
5.	Ruang Staff Tata Usaha	1 buah
6.	Ruang UKS	1 buah
7.	Ruang Perpustakaan	1 buah
8.	Ruang Lab. Komputer	1 buah
9.	Musholla	1 buah
10.	Kantin	1 buah
11.	Halaman	1 buah
12.	Lapangan Voli	1 buah
13.	Taman	1 buah
14.	Tempat Parkir	1 buah

15.	Toilet Siswa	8 buah
16.	Toilet Guru	1 buah

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji pernyataan yang ada di dalam angket, apakah isi pernyataan tersebut valid atau reliabel.

Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada sebagian responden yaitu siswa kelas V-C yang berjumlah 30 siswa di mana hasilnya disajikan dengan tabel hasil uji validasi yang didapat melalui perhitungan di aplikasi SPSS sebagai berikut:

1) Validitas

Tabel 4.4

Hasil Validitas Bimbingan Orang Tua

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Bimbingan Orang Tua	X1	0,495	0,361	<i>Valid</i>
	X2	0,484	0,361	<i>Valid</i>
	X3	0,584	0,361	<i>Valid</i>
	X4	0,633	0,361	<i>Valid</i>
	X5	0,563	0,361	<i>Valid</i>
	X6	0,657	0,361	<i>Valid</i>
	X7	0,555	0,361	<i>Valid</i>
	X8	0,462	0,361	<i>Valid</i>
	X9	0,532	0,361	<i>Valid</i>
	X10	0,555	0,361	<i>Valid</i>
	X11	0,622	0,361	<i>Valid</i>

	X12	0,605	0,361	<i>Valid</i>
	X13	0,617	0,361	<i>Valid</i>
	X14	0,469	0,361	<i>Valid</i>
	X15	0,371	0,361	<i>Valid</i>
Jumlah		8,204		
Rata--rata		0,547	0,361	<i>Valid</i>

Sebuah item dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Jika r hitung $<$ r tabel, maka sebuah item dapat dikatakan tidak valid. Nilai r tabel didapat dari jumlah responden dan taraf signifikansi, karena jumlah responden 30 dan taraf signifikansi 0,005 maka nilai r tabel ialah 0,361. Berdasarkan data di atas, semua instrument valid karena r hitung $>$ r tabel.

2) Reliabilitas

Jika suatu alat pengukuran telah dinyatakan valid, maka pada tahap selanjutnya adalah pengukuran tahap reliabilitas dari alat pengukuran. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur konsisten atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian yang digunakan. Untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* yang dibantu dengan aplikasi SPSS Versi 27.

Tabel 4.5

Hasil Reliabilitas Bimbingan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	15

Berdasarkan tabel di atas, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka variabel yang digunakan reliabel. Akan tetapi apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka variabel yang digunakan tidak reliabel. Adapun hasil yang didapatkan yaitu semua nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel atau layak digunakan untuk menjadi alat ukur dalam penelitian.

b. Data Variabel Bimbingan Orang Tua

Berdasarkan hasil angket (kuisisioner) yang terlampir serta disebarkan kepada 51 siswa sebagai sampel pada tanggal 25 April 2025 yang terdapat pada lampiran 1, penelitian memperoleh nilai tertinggi 73 dan terendah 42, selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang, dan rendah. Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}} \\
 &= \frac{72 - 42 + 1}{3} \\
 &= \frac{32}{3} \\
 &= 10,3 = 10
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval di atas dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Bimbingan Orang Tua

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	42-51	7	Kurang	13,72%
2	52-61	9	Cukup	17,65%
3	62-72	35	Baik	68,63%
		51		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 51 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebanyak 7 siswa (13,72%) memperoleh kriteria kurang, 9 siswa (17,65%) memperoleh kriteria cukup, dan 35 siswa (68,63%) memperoleh kriteria baik. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua tergolong baik.

c. Data Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan data yang didapat dari penilaian akhir semester (PAS) di kelas V – A dan V – B sebagai data hasil belajar yang terdapat pada lampiran 2, diperoleh data dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 28 selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang, dan rendah. Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}} \\
 &= \frac{100 - 28 + 1}{3} \\
 &= \frac{73}{3} \\
 &= 24,3 = 24
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai internalnya maka data interval diatas dimasukan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	28-51	8	Kurang	15,69%
2	52-75	28	Cukup	54,9%
3	76-100	15	Baik	29,41%
		51		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 51 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebanyak 8 siswa (15,69%) memperoleh kriteria kurang, 28 siswa (54,9%) memperoleh kriteria cukup, dan 15 siswa (29,41%) memperoleh kriteria baik. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tergolong cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah terkumpulnya data tentang bimbingan orang tua dan hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar, maka kemudian data akan diolah dengan Teknik analisis data guna mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar fiqh siswa kelas V MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar. Peneliti akan memasukan data tersebut dalam bentuk tabel untuk mencari korelasinya.

Berdasarkan perhitungan tabel yang peneliti buat dan telah dilampirkan, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
n &= 81 \\
\sum X &= 5.206 \\
\sum Y &= 5.929 \\
\sum XY &= 388.345 \\
\sum X^2 &= 339.052 \\
\sum Y^2 &= 453.917
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{51(215.279) - (3.160)(3.391)}{\sqrt{\{51(199.394) - (3.160)^2\}\{51(236.833) - (3.391)^2\}}} \\
&= \frac{(10.979.229) - (10.715.560)}{\sqrt{\{(10.169.094) - (9.985.600)\}\{(12.078.483) - (11.498.881)\}}} \\
&= \frac{263.669}{\sqrt{\{183.494\}\{579.602\}}} \\
&= \frac{263.669}{\sqrt{106.353.489.388}} \\
&= \frac{589.571}{326.118,83} \\
&= 0,809
\end{aligned}$$

Setelah dihitung korelasinya selanjutnya, membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Saliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 51 - 2 = 49$. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,63 > 2,009$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima artinya terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar fiqh siswa di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar. Kemudian untuk mengetahui Tingkat pengaruh variable X terhadap variable Y, harga r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.8

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,809 berada di interval koefisien 0,80 sampai dengan 1,000 berada pada Tingkat pengaruh sangat kuat, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel X (Bimbingan Orang Tua) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) fiqh siswa kelas V MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar.

Setelah melakukan berbagai macam uji di atas, Langkah selanjutnya yaitu mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y yang diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,809)^2 \times 100\% \\
 &= 0,654 \times 100\% \\
 &= 65,4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi determinasi di atas, menunjukkan bahwa bimbingan orang tua memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 65,4% dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar, sedangkan selebihnya dipengaruhi variabel lain.

B. Pembahasan

Hasil kuisisioner (angket) yang diberikan kepada 51 responden dengan 15 item pertanyaan variabel X (bimbingan orang tua) dan Penilaian Akhir Semester sebagai Variabel Y (hasil belajar) yang menunjukkan bahwa bimbingan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran fiqh.

Berdasarkan hasil angket tentang bimbingan orang tua untuk 51 responden yang menjadi sample penelitian, sebanyak 35 siswa menjawab bahwa bimbingan orang tua dalam kategori baik (68,63%), 9 siswa menjawab bimbingan orang tua dalam kategori cukup (17,65%), dan 7 siswa menjawab bimbingan orang tua kurang (13,72%).

Sedangkan hasil belajar fiqh diketahui bahwa 15 siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori baik (29,41%), 28 siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori cukup (54,9%), dan 8 siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori kurang (15,69%).

Variabel X dan variabel Y diuji korelasinya dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,809 berada diantara nilai internal koefisien 0,80 sampai dengan 1,000 dan Tingkat pengaruh antara kedua variabel tergolong sangat kuat. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi, bimbingan orang tua memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 65,4% dalam mempengaruhi hasil belajar fiqh siswa kelas V MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Bimbingan

orang tua merupakan salah satu proses pembelajaran yang dilakukan di luar lingkungan sekolah yang bermanfaat juga untuk anak agar terjalin komunikasi antara orang tua dan anak, sehingga akan berpengaruh pada psikologi anak sehingga hasil belajar menjadi maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel X (bimbingan Orang tua) dan Y (hasil belajar) tergolong kuat. Bimbingan orang tua di rumah harus lebih diperhatikan agar kegiatan anak setelah pulang sekolah terkontrol, serta membuat hubungan antara anak dengan orang tua semakin terjaga sehingga hasil belajar anak akan meningkat dikarenakan bimbingan orang tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Bimbingan orang tua terhadap hasil belajar fiqh siswa kelas V di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar.

Adapun tingkat pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) yang tunjukan berdasarkan hasil analisis data dengan Teknik korelasi pearson product moment r_{xy} sebesar 0,809 yang berada di antara nilai interval koefisien 0,80 sampai dengan 1,000 sehingga menunjukkan tingkat pengaruh sangat kuat dan diketahui juga memiliki kontribusi sebesar 65,4%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar fiqh siswa kelas V di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Untuk Orang Tua

Diharapkan agar terus aktif membimbing anak-anak dalam belajar, khususnya dalam pelajaran Fiqh, dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memberikan teladan serta perhatian yang konsisten.

3. Untuk Guru dan Pihak Sekolah

Guru dapat meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan orang tua dalam rangka mengoptimalkan bimbingan di rumah. Sekolah juga dapat menyelenggarakan kegiatan parenting atau konsultasi berkala antara guru dan orang tua.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, atau penggunaan media pembelajaran, agar mendapatkan hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Asfuri, Ninda Beny. "Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Sayangan No 244 Surakarta." *Jurnal Mitra Swara Ganesha* 9, no. 1 (28 Januari 2022): 1–11.
- Bunyamin. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*. Jakarta: Uhamka Press, 2021.
- Chairini, Nurdita Utari. "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda," 4 Mei 2021.
- Faizah, Haizatul, dan Rahmat Kamal. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (6 Februari 2024): 466–76.
- Firdaus, Firdaus, dan Annisa Apriati. "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs. Taufiq Wal Hidayah Pekanbaru." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 3, no. 1 (24 November 2022): 11–20.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. 5 ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hastomo, Agung. "Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," t.t.
- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah Abdillah. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Disunting oleh Candra Wijaya dan Amiruddin -. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- H.R. Bukhari No. 71, H.R. Muslim No. 1037*, t.t.
- Kemenag. "Kma Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mapel Pai Dan Bahasa Arab Kementerian Agama RI."
- Khadijah. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2013.
- Kurniawan, Heru. *Menulis Kreatif Buku Bacaan Anak*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021.

- Latif, Abdul. "Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VII MTs Darul A'mal Metro T.P 2019/2020." Undergraduate, IAIN Metro, 2019.
- Lesmana, Gusman. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Maryani, Sitti. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Daring*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Mashudi. *Paradigma Baru Belajar Dan Pembelajaran Teoritis Dan Praktis*. Yogyakarta: Kalimedia Yogyakarta, 2021.
- Maskur. "Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah" 10 (2019).
- Mawaddah, Siti Zaidatul. "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Di Lembaga Bimbingan Belajar Al-Mumtaz Wilangan Pada Masa Pandemi Tahun 2020." Diploma, IAIN Ponorogo, 2021.
- Mayasari, Nanny, Moh Miftahul Arifin, D. Purnomo, Dumiyati, Margiyono Suyitno, Nurul Hikmah, Arjuna, dkk. *Perencanaan Pendidikan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Mukhyi, Mohammad Abdul. "Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif," 1–222. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024.
- Musadad, Ahmad, trans. oleh. *Menguasai Ilmu Ushul Fiqh Terjemah Al-Bayan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Nasanti, Kinan. *Panduan untuk orang tua bimbingan menulis cerita : Untuk anak-anak muslim*. Jakarta: Balai Pustaka, 2021.
- Probowati, Ririn. *Mengenal Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan*. Malang: MNC Publising, 2022.
- Q.S. Al-Isra'/17 : 6, t.t.*
- Q.S. At-Taubah/ 09 : 122, t.t.*
- Rahmah, Arief Aulia, dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. 0 (22 Januari 2022).

- Rahmi, Siti. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Ramly, dan Muhammad Idrus. *Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*. Eureka Media Aksara, 2023.
- Rapii, Muhammad, dan Muh Fahrurrozi. “Evaluasi Hasil Belajar,” 1:1–171. Selong Lombok Timur: Hamzanwadi Press, 2021.
- Ruswandi, Agus, Avirda Nuri Quroini, dan Ghina Fauziyyah Mar’atus Shalihah. “Peran Keteladanan Orang Tua Dalam Pembiasaan Ibadah Bagi Anak Usia 4-6 Tahun.” *STAI Taruna Surabaya* 6 (2023).
- Sa’diyah, Zumrotus, dan Firda Zakiyatur Rofiah. “Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyhar Jelu Ngasem Bojonegoro.” *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 1, no. 1 (31 Mei 2021): 129–34.
- Sudaryana, Bambang, dan H. R. Ricky Agusiandy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. 15 ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2 ed. Bandung: CV. Alfabeta, 2022.
- Sutisno, Aliet Noorhayati. *Telaah Filsafat Pendidikan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2019.
- Syahputra, Ahmad Zaid, Syahfitri, Putri, Haryani, Permana, Syahra, dkk. *Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022.
- Thoha, Mohamad, dan Suherman Priatna. *Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Banten: Media Madani, 2021.
- Umar, Munirwan. “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak.” *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (1 Januari 2015): 20–28.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- “Wawancara Dengan Bapak M. Furqoni, S.H Selaku Guru Pendidikan Fiqih Di MI Ma’arif NU 9 Desa Taman Fajar Pada Tanggal 06 November 2024,” 2024.

Widiana, I. Wayan, I. Ketut Gading, I. Made Tegeh, dan Putu Aditya Antara. *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2023.

Wulandari, Anastasia Okta. "Peran orang tua dalam mendampingi aktivitas belajar anak di rumah pada lembaga Pos PAUD Beringin Polowijen Kota Malang / Anastasia Okta Wulandari." Diploma, Universitas Negeri Malang, 2018.

Yusrizal, dan Rahmati. *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuesioner*. Yogyakarta: Pale Media Prima, 2022.

Zubairi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: Penerbit Adab, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Hasil Angket Bimbingan Orang Tua

No	n	BIMBINGAN ORANG TUA															TOTAL
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	ASPM	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	62
2	ALAA	5	5	5	3	3	5	3	5	4	3	3	3	4	2	2	55
3	AK	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	66
4	AS	4	5	4	1	1	4	3	4	4	2	3	3	2	1	1	42
5	APR	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	64
6	AZK	4	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	2	3	2	3	53
7	ARR	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	66
8	ADP	4	4	5	3	3	5	2	5	5	4	3	3	3	3	3	55
9	BPW	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	65
10	C	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	64
11	DEP	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	58
12	FR	5	5	5	3	3	4	3	5	4	3	2	3	3	3	4	55
13	FSA	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	4	66
14	FJA	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	62
15	HFF	5	5	4	1	3	5	2	4	5	1	3	3	1	2	2	46
16	KNJ	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	65
17	KF	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	63
18	MRIS	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	67
19	MHL	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	60
20	MAF	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	65
21	RSP	4	4	5	2	4	5	4	4	4	3	2	3	3	2	3	52
22	SL	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	68
23	TP	5	5	5	3	3	4	2	5	5	1	3	2	2	2	3	50
24	WS	5	4	4	2	3	5	3	5	4	1	1	2	2	2	1	44
25	ZAZ	5	5	5	1	2	5	2	5	5	2	2	1	2	1	2	45
26	AM	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	69
27	AHS	5	5	5	3	3	4	3	5	4	3	2	4	3	2	4	55
28	ASA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	71
29	ANP	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	70
30	ANV	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	67
31	AMAH	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	67
32	AAR	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	68
33	AHA	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	67
34	FFS	4	4	5	3	3	4	1	5	5	1	2	2	2	2	1	44
35	HNS	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	69
36	IKQP	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	70
37	KNH	5	5	5	1	2	5	1	4	4	1	2	3	2	3	1	44
38	MAK	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	68
39	MA	5	5	4	3	3	5	4	4	5	3	4	3	4	3	2	57
40	MEP	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	67
41	MNR	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	72
42	MRH	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	69
43	MRF	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	70
44	NKZ	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
45	NAS	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	69
46	NANS	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	68
47	RAD	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	66
48	RNN	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	68
49	TRA	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	63
50	WAP	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	68
51	ZZ	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	64

2. Data Hasil Belajar

No	NAMA	NILAI
1	ASPM	65
2	ALAA	55
3	AK	65
4	AS	48
5	APR	68
6	AZK	55
7	ARR	80
8	ADP	55
9	BPW	68
10	C	63
11	DEP	60
12	FR	58
13	FSA	65
14	FJA	60
15	HFF	45
16	KNJ	63
17	KF	63
18	MRIS	60
19	MHL	60
20	MAF	80
21	RSP	58
22	SL	78
23	TP	33
24	WS	48
25	ZAZ	48
26	AM	93
27	AHS	50
28	ASA	80
29	ANP	75
30	ANV	100

No	NAMA	NILAI
31	AMAH	60
32	AAR	70
33	AHA	70
34	FFS	28
35	HNS	78
36	IKQP	75
37	KNH	48
38	MAK	75
39	MA	55
40	MEP	95
41	MNR	85
42	MRH	70
43	MRF	78
44	NKZ	80
45	NAS	78
46	NANS	85
47	RAD	93
48	RNN	60
49	TRA	63
50	WAP	78
51	ZZ	68

3. Data Koefisien Korelasi

No	NAMA	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	ASPM	62	65	4030	3844	4225
2	ALAA	55	55	3025	3025	3025
3	AK	66	65	4290	4356	4225
4	AS	42	48	2016	1764	2304
5	APR	64	68	4352	4096	4624
6	AZK	53	55	2915	2809	3025
7	ARR	66	80	5280	4356	6400
8	ADP	55	55	3025	3025	3025
9	BPW	65	68	4420	4225	4624
10	C	64	63	4032	4096	3969
11	DEP	58	60	3480	3364	3600
12	FR	55	58	3190	3025	3364
13	FSA	66	65	4290	4356	4225
14	FJA	62	60	3720	3844	3600
15	HFF	46	45	2070	2116	2025
16	KNJ	65	63	4095	4225	3969
17	KF	63	63	3969	3969	3969
18	MRIS	67	60	4020	4489	3600
19	MHL	60	60	3600	3600	3600
20	MAF	65	80	5200	4225	6400
21	RSP	52	58	3016	2704	3364
22	SL	68	78	5304	4624	6084
23	TP	50	33	1650	2500	1089
24	WS	44	48	2112	1936	2304
25	ZAZ	45	48	2160	2025	2304
26	AM	69	93	6417	4761	8649
27	AHS	55	50	2750	3025	2500
28	ASA	71	80	5680	5041	6400
29	ANP	70	75	5250	4900	5625
30	ANV	67	100	6700	4489	10000
31	AMAH	67	60	4020	4489	3600
32	AAR	68	70	4760	4624	4900
33	AHA	67	70	4690	4489	4900
34	FFS	44	28	1232	1936	784
35	HNS	69	78	5382	4761	6084
36	IKQP	70	75	5250	4900	5625
37	KNH	44	48	2112	1936	2304
38	MAK	68	75	5100	4624	5625
39	MA	57	55	3135	3249	3025
40	MEP	67	95	6365	4489	9025
41	MNR	72	85	6120	5184	7225
42	MRH	69	70	4830	4761	4900
43	MRF	70	78	5460	4900	6084
44	NKZ	72	80	5760	5184	6400
45	NAS	69	78	5382	4761	6084
46	NANS	68	85	5780	4624	7225
47	RAD	66	93	6138	4356	8649
48	RNN	68	60	4080	4624	3600
49	TRA	63	63	3969	3969	3969
50	WAP	68	78	5304	4624	6084
51	ZZ	64	68	4352	4096	4624
	TOTAL	3160	3391	215279	199394	236833

4. T Tabel Untuk Alpha 5%

TABEL PRESENTASE DISTRIBUSI T (df = 1 – 90)

pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607

45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327

5. R Tabel

DISTRIBUSI NIAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

6. Outline

OUTLINE

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SISWA DI MI MA'ARIF NU 9 TAMAN FAJAR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISIONALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Fiqh

1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Indikator Hasil Belajar
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Bimbingan Orang Tua
1. Pengertian Bimbingan Orang Tua
 2. Urgensi Bimbingan Orang Tua
 3. Indikator Bimbingan Orang Tua
- C. Mata Pelajaran Fiqh
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqh
 2. Fungsi Mata Pelajaran Fiqh
 3. Tujuan Mata Pelajaran Fiqh
- D. Keterkaitan Antara Bimbingan Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa
- E. Kerangka Konseptual Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar
 - c. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar
 - d. Data Guru MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar
 - e. Data Siswa MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar
 - f. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 3 Januari 2025
Mahasiswa



Aziz Basith Prawira
NPM. 2101010016

7. APD

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

INSTRUMEN ANGKET TENTANG BIMBINGAN ORANG TUA

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk

1. Lengkapi data diri sesuai dengan daftar yang sudah disediakan!
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan berilah jawaban sesuai dengan apa yang terjadi di rumah!
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan jawaban yang menurut anda benar!
4. Berikan jawaban sebenarnya karena apapun jawaban yang diberikan, tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran!

Oleh karena itu, hendaklah menjawab dengan jawaban yang sebenarnya.

Keterangan pilihan jawaban:

Sangat Setuju	=	SS	:	5
Setuju	=	S	:	4
Kurang Setuju	=	KS	:	3
Tidak Setuju	=	TS	:	2
Sangat Tidak Setuju	=	STS	:	1

No	Pernyataan	Keterangan Pilihan Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Orang tua memberikan contoh cara belajar yang baik					
2.	Orang tua memberikan contoh sikap berdoa yang baik saat belajar					
3.	Orang tua memberikan contoh perilaku yang baik setelah selesai kegiatan belajar					
4.	Orang tua menanyakan hasil belajar setiap pulang sekolah					
5.	Orang tua menanyakan proses kegiatan belajar di sekolah					
6.	Orang tua bercerita tentang keberhasilan seseorang dalam belajar					
7.	Orang tua selalu mengajarkan untuk mengambil hikmah serta manfaat dari hasil belajar					
8.	Orang tua memberitahukan hal-hal yang baik ketika belajar					
9.	Orang tua memberitahukan hal-hal yang baik untuk menunjang hasil belajar yang baik					
10.	Orang tua selalu membimbing anak untuk selalu berfikir kreatif saat belajar					
11.	Orang tua selalu memunculkan ide—ide yang kreatif untuk dikembangkan					
12.	Orang tua mengontrol perilaku anaknya setelah pulang sekolah					
13.	Orang tua mengawasi kegiatan belajar anak sehari-hari					
14.	Orang tua memberikan hukuman ketika saya tidak belajar					
15.	Orang tua memberikan hukuman ketika hasil belajar saya kurang baik					
	Jumlah Respon					

Kisi-kisi Angket Bimbingan Orang Tua

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item	Item
Variabel Bebas (x) Bimbingan Orang Tua	1. Memberikan teladan yang baik	3	1-3
	2. Membiasakan anak bersikap baik	2	4-5
	3. Menyajikan cerita-cerita yang baik	2	6-7
	4. Menerangkan segala hal yang baik	2	8-9
	5. Membina daya kreatif anak	2	10-11
	6. Mengontrol membimbing dan mengawasi perilaku anak dengan baik	2	12-13
	7. Memberikan sanksi yang bernilai pelajaran dengan baik	2	14-15
Variabel Terikat (y) Hasil Belajar Siswa	Diambil dari legger kelas V MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar		
Jumlah Pertanyaan		15	15

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
DOKUMENTASI DATA PROFIL SEKOLAH DAN HASIL BELAJAR FIQH SISWA
KELAS V MI MA'ARIF NU 9 TAMAN FAJAR

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar
 - b. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar
 - c. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar
 - d. Data Guru MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar
 - e. Data Siswa MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar
 - f. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

2. Dokumentasi Hasil Belajar Fiqh Siswa Kelas V MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 18 Maret 2025.
Peneliti



Aziz Basith Prawira
NPM. 2101010016

8. Angket Bimbingan Orang Tua

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

INSTRUMEN ANGKET TENTANG BIMBINGAN ORANG TUA

A. Identitas Responden

1. Nama : WILDAN LUTHFI MAULANA
2. Kelas : BC

B. Petunjuk

1. Lengkapi data diri sesuai dengan daftar yang sudah disediakan!
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan berilah jawaban sesuai dengan apa yang terjadi di rumah!
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan jawaban yang menurut anda benar!
4. Berikan jawaban sebenarnya karena apapun jawaban yang diberikan, tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran!

Oleh karena itu, hendaklah menjawab dengan jawaban yang sebenarnya.

Keterangan pilihan jawaban:

Sangat Setuju	=	SS	:	5
Setuju	=	S	:	4
Kurang Setuju	=	KS	:	3
Tidak Setuju	=	TS	:	2
Sangat Tidak Setuju	=	STS	:	1

No	Pernyataan	Keterangan Pilihan Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Orang tua memberikan contoh cara belajar yang baik		✓			
2.	Orang tua memberikan contoh sikap berdoa yang baik saat belajar		✓			
3.	Orang tua memberikan contoh perilaku yang baik setelah selesai kegiatan belajar		✓			
4.	Orang tua menanyakan hasil belajar setiap pulang sekolah		✓			
5.	Orang tua menanyakan proses kegiatan belajar di sekolah		✓			
6.	Orang tua bercerita tentang keberhasilan seseorang dalam belajar			✓		
7.	Orang tua selalu mengajarkan untuk mengambil hikmah serta manfaat dari hasil belajar		✓			
8.	Orang tua memberitahukan hal-hal yang baik ketika belajar		✓			
9.	Orang tua memberitahukan hal-hal yang baik untuk menunjang hasil belajar yang baik		✓			
10.	Orang tua selalu membimbing anak untuk selalu berfikir kreatif saat belajar		✓			
11.	Orang tua selalu memunculkan ide-ide yang kreatif untuk dikembangkan			✓		
12.	Orang tua mengontrol perilaku anaknya setelah pulang sekolah			✓		
13.	Orang tua mengawasi kegiatan belajar anak sehari-hari			✓		
14.	Orang tua memberikan hukuman ketika saya tidak belajar			✓		
15.	Orang tua memberikan hukuman ketika hasil belajar saya kurang baik			✓		
	Jumlah Respon					

9. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1164/In.28.1/J/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zainal Abidin
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AZIZ BASITH PRAWIRA**
NPM : 2101010016
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SISWA DI MI MAARIF NU 9 TAMAN FAJAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Maret 2025
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

10. Izin Prasurvey

11/21/24, 6:45 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3194/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MI MAARIF NU 9
TAMAN FAJAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AZIZ BASITH PRAWIRA**
NPM : 2101010016
Semester : 6 (Enam)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

untuk melakukan prasurvey di MI MAARIF NU 9 TAMAN FAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Juli 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003 *f.*

11. Balasan Izin Prasurvey



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU LAMPUNG TIMUR
 PONDOK PESANTREN AHSANUL 'IBAD
MI MA'ARIF NU 9 PURBOLINGGO
 NSM : 111218070101 NPSN : 60705761
TERAKREDITASI " B "

Alamat : Jl. KH. Hasyim Asy'ari RT/RW 003/001 Desa Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur

Nomor : 420/040/MI.MA/2024

Lamp :-

Hal : Izin Prasurvey

Kepada Yth.

Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 Di

Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : 3194/In.28/J/TL.01/07/2024 tertanggal 01 Juli 2024, Hal : Izin Prasurvey.

pada dasarnya kami tidak keberatan dan mengizinkan mahasiswa saudara yaitu :

Nama : Aziz Basith Prawira
 NPM : 2101010016
 Program Study : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Untuk melaksanakan prasurvey disekolah kami.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 01 Oktober 2024
 Kepala Madrasah,

 Yusuf Fobriyana, S.Pd.

12. Surat Tugas

4/22/25, 12:01 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1206/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Name : **AZIZ BASITH PRAWIRA**
NPM : 2101010016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MAARIF NU 9 TAMAN FAJAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SISWA DI MI MAARIF NU 9 TAMAN FAJAR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

13. Izin Reasearch

4/22/25, 12:00 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1207/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MAARIF NU 9 TAMAN
FAJAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1206/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 21 April 2025 atas nama saudara:

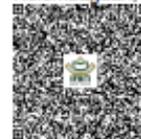
Nama : **AZIZ BASITH PRAWIRA**
NPM : 2101010016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI MAARIF NU 9 TAMAN FAJAR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MAARIF NU 9 TAMAN FAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SISWA DI MI MAARIF NU 9 TAMAN FAJAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

14. Balasan Izin Research



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU LAMPUNG TIMUR
PONDOK PESANTREN AHSANUL 'IBAD
MI MA'ARIF NU 9 PURBOLINGGO
NSM : 111218070101 NPSN : 60705761
TERAKREDITASI " B "

Alamat : Jl. A.Y. Hassan, Ay. arif RT/RW (03100) Desa Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur No Hp 085766858090

Nomor : 420 / 054 / MI MA / IV / 2025
Lamp :
Hal : Surat Balasan Izin Research

Purbolinggo, 23 April 2025

Kepada
Yth . Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat izin research dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1207/In.28/D.1/TL.00/04/2025 Tanggal 21 April 2025, dengan ini kami Kepala MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo menerangkan bahwa :

Nama : Aziz Basith Prawira

NPM : 2101010016

Semester : 8 (Delapan)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setujui dan kami izinkan untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA DI MI MA'ARIF NU 9 TAMAN FAJAR".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallaahulmuwaffiq ilaa aqwaamiththoriq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purbolinggo, 23 April 2025

Kepala Madrasah



Yusuf Lestiyana, S.Pd.I
NIP. -

15. Surat Bebas Pustaka Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B- ~~069~~ /In.28.1/J/PP.00.9/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa:

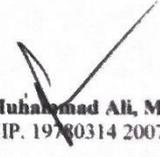
Nama : Aziz Basith Prawira

NPM : 2101010016

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Februari 2025
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

16. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirlulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Faks (0725) 47296 Website: digilib.metrouin.ac.id pustakalain@metrouin.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-58/In.28/S/U.1/OT.01/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

Nama : AZIZ BASITH PRAWIRA
NPM : 2101010016
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya

Metro, 20 Februari 2025

Kepala Perpustakaan



Dt. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 1978052001121002

17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Aziz Basith Prawira
 NPM : 2101010016

Program Studi : PAI
 Semester :

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
⑧	8/5/2025	- Ace Bab IV - Pabacki lagi Bab IV Kesimpulan seraihan dg rumusan masalah/ pertanyaan penelitian. - Buat lampiran, abstrak, Daftar Isi, lembar persembahkan surat Riect, foto dokumentasi, Angket lampiran, dll	
⑨	14/5/2025	- Ace Bab I sd V untuk diujikan dulu Munaqqah sah!	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003

18. Uji Turnitin

PENGARUH BIMBINGAN
ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR FIQH SISWA DI MI
MA'ARIF NU 9 TAMAN FAJAR

by turnitin 1

Submission date: 14-May-2025 05:59PM (UTC+0800)

Submission ID: 2613306071

File name: LENGKAP.docx (7.09M)

Word count: 15693

Character count: 92474



Publication		
38	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%
39	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1%
40	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
41	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
42	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
43	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1%
44	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
45	journal.umg.ac.id Internet Source	<1%
46	repository.penerbiteureka.com Internet Source	<1%
47	ejournal.insud.ac.id Internet Source	<1%
48	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
49	irmansiswantoaceh.blogspot.com Internet Source	<1%
50	repository.umnaw.ac.id Internet Source	<1%
51	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%

mf

19. Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi dengan kepala sekolah dan guru



2. Dokumentasi saat penyebaran angket



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Aziz Basith Prawira lahir di desa Tanjung Inten, 18 April 2003. Penulis merupakan putra keempat dari Bapak Suprayitna dan ibu Dyah Wirasati. Dibesarkan di desa Tanjung Inten, Purbolinggo, Lampung Timur, Lampung. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Ma'arif Taman Fajar, kemudian menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di MI Ma'arif NU 9 Taman Fajar. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di Mts Ma'arif NU 7 Taman Fajar. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Purbolinggo. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dengan mengambil prodi pendidikan agama islam pada tahun 2021.